STRATEGI REDAKSI TIRTO.ID DALAM PENYAJIAN BERITA DI MEDIA ONLINE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Oleh:

WIJI AGUSTIN SASMITA

NIM. B06215034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wiji Agustin Sasmita

NIM : B06215034

PRODI : Ilmu Komunikasi

Alamat : Dsn. Jabon Ds.Jabontegal Kec.Pungging Kab. Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Penelitian ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 08 April 2019

Yang Menyatakan,

WIJI AGUSTIN SASMITA

NIM.B06215034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : WIJI AGUSTIN SASMITA

NIM : B06215034

PRODI : ILMU KOMUNIKASI

JUDUL : STRATEGI REDAKSI TIRTO.ID DALAM PENYAJIAN BERITA DI MEDIA ONLINE

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 08 April 2019

Dosen Pembimbing,

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom
NIP.197805092007101004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Wiji Agustin Sasmita ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 08 April 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom
NIP. 197805092007101004

Penguji II

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP. 195409071982031003

Penguji III

Dr. Moch. Choirul Arief.S.Ag, M. F.il.I
NIP. 197110171998031001

Penguji IV

Pardianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wiji Agustin Sasmita
NIM : B06215034
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
E-mail address : agustin.sasmita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI REDAKSI TIRTO.ID DALAM PENYAJIAN BERITA DI MEDIA ONLINE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 April 2019

Penulis

(Wiji Agustin Sasmita)

ABSTRAK

Wiji Agustin Sasmita, B06215034, 2019. Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online. Skripsi Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci :Strategi Redaksi, Tirto.id, penyajian berita

Adanya perkembangan teknologi dan informatika mendukung penyebaran informasi lebih cepat dan praktis. Industri media dituntut untuk lebih berinovasi dan canggih, serta tetap memiliki nilai kualitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi pembaca, sehingga kompetisi media tersebut menyebabkan adanya disrupsi informasi.

khususnya bagi para awak media online dalam menghasilkan beragam unsur-unsur jurnalistik. Acapkali lembaga berita *online* terjerembap menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta. Oleh karena itu, strategi redaksi dianggap penting dalam penyajian berita di media online. Fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, bagaimana strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online.

Mengungkap persoalan di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lalu pengumpulan data dilaksanakan dengan (1) wawancara, (2) Observasi, Dokumentasi. Data yang didapat dianalisis dengan data yang dilakukan uji coba kredibilitas dengan cara triangulasi data. Teori yang digunakan adalah teori ekologi media dari Mc.Luhan.

Data temuan penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan diantaranya, kecepatan bukan utama dalam hal jurnalisme online, pentingnya penerapan *cover both side*, kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama. Strategi tersebut tercermin dari visi Sapto Anggoro sebagai pemimpin redaksi, untuk membangun peradaban baru jurnalisme online di Indonesia. Selain itu, strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita diimplementasikan dengan mengemas berita menjadi infografik dan videografik dan memaksimalkan saluran-saluran media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Wiji Agustin Sasmita, B06215034, 2019. The Editorial Strategies of Tirto.id in the News Presentation in Online Media. Thesis. Communication Studies Program. Da'wah and Communication Faculty of State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya

Keywords: Editorial strategy, Tirto.id, news presentation

The development of technology and informatics supports the publication of information more quickly and practically. The media industry is required to be more innovative and sophisticated, and still hold high quality values to meet the information needs of readers, so that the media competition causes information disruption.

Specifically, for online media crews in producing the journalistic elements. Generally, online news agencies are trapped in delivering unverified information to the public which sometimes creates misperceptions and misinterpretations of facts. Therefore, editorial strategies are considered important in the news presentation in online media. The focus of the study is, how is Tirto.id's editorial strategy in presenting news in online media.

Revealing the problem above, the researcher used a qualitative descriptive method. Then the data collection is accomplished by (1) interview, (2) observation, (3) documentation. The data obtained were analyzed by data which completed credibility trials by means of data triangulation. The teory used is the theory of media ecology by McLuhan.

The research findings and discussion of this thesis can be concluded that the editorial strategies created such as, speed is not the preeminent thing of online journalism, the importance of applying the cover both side value, the depth of news is more important than the number of news published per day, and advertising is not the main goal. This strategy is reflected in Sapto Anggoro's vision as the editorial chief, to build a new civilization of online journalism in Indonesia. Moreover, Tirto.id's editorial strategy in the news presentation is implemented by by packaging news into infographics and videographics, along with maximizing social media channels.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... **v**
KATA PENGANTAR..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR..... **xii**
DAFTAR BAGAN..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Hasil Penelitian..... 5
E. Penelitian Terdahulu..... 5
F. Definisi Konsep Penelitian 7
1. Strategi Redaksi 7
2. Media Online..... 9
G. Kerangka Pikir Penelitian..... 9
H. Metode Penelitian…….. 12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 12
2. Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian 12
3. Jenis dan Sumber Data..... 14
4. Tahapan Penelitian..... 15
5. Teknik Pengumpulan Data..... 17
6. Teknik Analisis Data..... 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 20
I. Sistematika Pembahasan 21
BAB II KAJIAN TEORITIS
A. Kajian Pustaka
1. Strategi Redaksi 23
1. Media Online Sebagai Media Baru (The New Media) 27
2. Disrupsi Informasi 37
B. Kajian Teori
1. Ekologi Media 40
BAB III PAPARAN DATA PENELITIAN
A. Profil Data Media Online Tirto.Id
1. Deskripsi Umum Tirto.Id 43
2. Visi Tirto.Id 44
3. Legalitas Tirto.Id 45
4. Struktur Redaksi Tirto.Id 46
5. Penghargaan Tirto.id 49
6. Macam-Macam Konten 50
7. Keunggulan Konten dan Tirto.Id 51
8. Pendanaan Tirto.Id 52
9. Kontroversi 53
B. Profil Strategi Redaksi Tirto.id
1. Potensi dan Segmentasi Pasar 56
2. Strategi Redaksi penyajian Berita Media Online Tirto.Id……. 57
C. Deskripsi Hasil 62
BAB IV ANALISIS DATA
A.Temuan Penelitian Tentang Strategi Redaksi 76
B. Konfirmasi Dengan Teori 83
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rekomendasi 88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Gambar 3.1 Penghargaan Tirto.id……. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peresmian Tirto.id …….. 46

Gambar 3.2 Potensi dan Segmentasi Pasar…….. 56

Gambar 4.1 Instagram dan Twitter Tirto.id…….. 86

Gambar 4.2 Website, Youtube, dan Facebook Tirto.id …… 80

Gambar 4.3 Waktu terlama dalam membaca……. 83

Gambar 4.4 Tingkat Penggunaan Data…….. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Penyajian Berita Tirto.id……. 58

Bagan 3.2 Alur Kerja Newsroom Tirto.id……

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi dan informatika mendukung penyebaran informasi lebih cepat dan praktis. Industri media dituntut untuk dapat mengemas dan menyajikan produk informasi yang lebih berinovasi dan canggih, serta tetap memiliki nilai kualitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi konsumen.

Dalam bidang informasi, persaingan media sangat ketat karena masyarakat penikmat informasi menjadikan berita sebagai kebutuhan sehari-hari yang tak bisa diabaikan keberadaannya. Adapun saat ini, banyak media cetak yang beralih ke media *online* (daring) yang berbasis internet.

Perkembangan internet yang harus mengalami pembaruan tersebut membuat internet digunakan sebagai kebutuhan komunikasi dan informasi penduduk. Sehingga membuat masyarakat menggeser aktifitas – aktifitas yang dilakukan di dunia nyata, ke dunia maya melalui internet.

Houngton mengatakan, bahwa perkembangan internet terus berlangsung hingga kini. Tahun 1994 jumlah pemakai internet di dunia tercatat 3 juta orang. Pada tahun 1996 tercatat lonjakan drastis, jumlah pemakai internet hingga sebanyak 60 juta pengguna. Sedangkan peningkatan tajam hingga 100 juta pengguna di tahun 1998 dan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2005 diprediksi jumlah pengguna internet bakal mencapai 1 milyar pengguna[1].

Pada tahun 2014 lalu, pengguna internet dunia mencapai 3 milliar penduduk. Sedangkan pada tahun 2014, pengguna internet di Indonesia mencapai 83,7 juta orang dan menduduki peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Tahun 2017, Indonesia dalam prediksi eMarketer mencapai 112 Juta orang dan mengalahkan Jepang di peringkat ke-5. Dapat disimpulkan pada tahun 2015 bahwa jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan bakal mencapai 3 miliar. Serta diperkirakan bahwa tahun 2018 akan mencapai 3,6 miliar manusia di bumi mengakses internet setidaknya seklai tiap satu bulan.[2]"j

Pada hakikatnya, pentingnya setiap perusahaan media daring harus selalu mempunyai strategi untuk mencapai tujuannya. rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus Hal pertama yang dibayangkan media daring adalah kecepatan. Cepatnya perkembangan teknologi membuat media daring menghasilkan beragam unsur-unsur jurnalistik. Salah satunya adalah jurnalisme daring. Seorang jurnalis daring dituntut untuk meliput, menuliskan, dan mengabarkan suatu berita secara *real time*, *immediacy*, *multimedia*, *archieving*, dan *interactivity*.[3]

---

[1] Fandy Tjiptono. *Strategi Riset Lewat Internet* (Yogyakarta : Andi, 2001) Hlm 3
[2] Wicak Hidayat - *Penggunai Internet Indonesia Nomor Enam Dunia* dalam https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enamdunia/0/sorotan_media , pada tanggal 2018, pukul 23:2510 Desember 2018, Pukul 07.00
[3] Mike Ward; *Journalism Online*; (Focal Press, 2002) hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asumsi dalam dunia jurnalisme daring adalah yang asal mengandungi klik, banyaknya halaman dibuka (*page views*), lepas dari konteks, dangkal, dan tidak enak dibaca. Tidak hanya itu, kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat. Masalah kualitas dan kredibilitas ini bermula dari apa yang disucikan melalui media massa daring sebagai kecepatan menyampaikan informasi. Acapkali lembaga berita *online* menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta.

Banyak media yang terkadang lupa dengan beberapa kode etik jurnalisme. Media Tirto.id mempunyai visi "Jernih, Mengalir, Mencerahkan bersama Tirto.id". Arti tersebut mengartikan bahwa mencerahkan isi sebagai keharusan dalam tulisan–tulisan yang jernih (*clear*), mencerahkan (*enlighten*), berwawasan (*insightful*), memiliki konteks (*contextual*), mendalam (*indepth*), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif, baik sekunder maupun primer, serta dapat dipertanggungjawabkan. Media Tirto.id lebih memilih melangkah di rel jurnalisme presisi (data).

Media yang bediri sejak tahun 2016 ini, mempunyai strategi redaksi dalam menyajikan berita yang menghasilkan data dan berwujud foto , kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang dikemas dengan baik secara langsung maupun melalui infografik dan videografik. Selain itu, dilengkapi dengan hasil analisis ratusan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk timeter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pengukuran sentimen) atasi tokoh, lembaga, serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam.

Tirto.id percaya bahwa informasi yang layak diperoleh oleh masyarakat Indonesia dalam pengendali perubahan adalah mempunyai laporan-laporan yang tercipta dari kekuatan data, disampaikan secara baik, namun tak abai pada kecepatan.

Media Tirto.Id berdiri tidak untuk bekerja dalam kepentingan politik mana pun, tetapi untuk semua golongan. Berdasarkan permasalahn di atas maka peneliti tertarik memilih untuk membahas mengenai "Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online"

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang maka dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi redaksi media Tirto.id dalam menyajikan berita di media online?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi media Tirto.id dalam menyajikan berita di media online.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Bagi peneliti ini merupakan sebuah wadah untuk mempertajam daya berfikiri kritis dalam menghadapi observasi strategi redaksi dalam penyajian berita di media di media online. Peniliti juga mengharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang lebih variatif serta inovatif dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi sehingga dapat di jadikan pedoman maupun rujukan bila mana akan dilakukan sebuah penelitian yang lebih spesifik dan mendalam khususnya bagi mahasiswa mahasiswi ilmu komunikasi pada umumnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan adanya khazanah hasil riset keilmuan yang dapat mengintegrasikan berbagai macam kajian, serta ilmu pengetahuan baik *islamic studies,* sosial humaniora, sains dan teknologi.

E. Penelitian Terdahulu

Muntia Hartati (2017), mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, melakukan penelitian dengan judul *"Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lisensi Asing".[4] Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara mengetahui strategi redaksi Majalah Grazia Indonesia dalam persaingan industry majalah lisensi asing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang akan berfokus pada strategi manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing, meliputi fungsi manajemen, tahapan peliputan, penulisan, dan penyuntingan hingga kebijakan redaksional menggunakan teori manajemen redaksi milik George R. terry. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mewujudkan masing-masing fungsi manajemennya. Sinergi dari setiap strategi ini memunculkan harmoni yang baik dalam membantu Majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing. .Persamaan dengan skripsi penyusun yaitu sama-sama membahas mengenai strategi media. Sedangkan perbedaanya, skripsi ini memfokuskan kepada media cetak (majalah) dan fokus pada manajemennya.

Maesaroh (2015), mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melakukan penelitian dengan judul "*Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi persaingan pemberitaan media*

[4] Penelitian ini dilakukan oleh Muntia Hartati mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan judul *" Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing"*. (2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

online".[5] Skripsi ini membahas tentang strategi redaksi manajemen redaksi Dakwatuna.com dalam menghdapi persaingan pemberitaan media online. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana peneliti menggali dan mendalami proses fenomena yang sedang terjadi. Hasil pembahasannya adalah strategi manajemen redaksi Dakwahtuna.com dalam *(1)* penentuan topik pemberitaan harian melalui group, dan dengan memanfaatkan lebih dari 1000 kontributor lepas yang masuk ke media redaksi. *(2)* penentuan headline memberikan sorotan terhadap berita yang memiliki nilai berita tinggi dan actual *(3)* Penenuan topik visual (grafis,ilustrasi,foto). Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai media sedangkan perbedaannya adalah penelitiannya ini menggunakan studi kasus.

F. Definisi Konsep

Dalam rangka melakukan kajian terkait strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online, maka peneliti mengemukakan pengertian yang dianggap perlu pada judul tersebut, sebagai berikut:

1. Strategi Redaksi

Menurut Kamus Besar Besar Indonesia (KBBI) V strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[6] pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.

---

[5] Penelitian ini telah dilakukan oleh Maesaroh dari Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah jakarta, melakukan penelitian dengan judul *" Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi Persaingan pemberitaan Media Online* (2015)

[6] KBBI V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi berasal dari kata Yunani, " strategos" yang berasal dari kata "stratus" yang berarti militer "Ag" yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai *generalship* atau suatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan perang.[7] Sedangkan berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik banyak peratian orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada didalam semesta ini, yang terjadipun actual dalam artian "baru saja" atau hangat di bicarakan banyak orang.[8] William S. Maulsby dalam buku *Getting in News* menulis, berita suatu berita merupakan suatu tutur kata atau penuturan secara benar dan tidak berpihak dengan adanya fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, serta yang menarik pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.[9]

Sementara redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan *online*) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.[10] Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa.

---

[7] Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansya, *Managemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), hlm 8
[8] Kustadi Suhandeng, *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*), 2004. Hlm 10
[9] Ibid. hlm 133
[10] http://kkbi.web.id/redaksi. Diakses pada tanggal 24 oktober 2018, pukul 07.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi redaksi diartikan sebagai rincian perencanaan dan tahapan-tahapan untuk mencapai sasaran yang akan dicapai dalam menyajikan berita oleh media online Tirto.id untuk mewujudkan target yang ingin dicapai.

2. Media Online

John M.Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi megenai *online. On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema.[11] Singkatnya, online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang erlangsung melalui media internet.

Menurut Harris Poll, lebih dari 137 juta orang amerika melaksanakan seluruh kegiatan mereka melalui internet. Pada tahun 1995, hanya 9% orang yang belum memanfaatkan internet. Saat ini diperkirakan pengguna internet lebih dari tiga jam dalam perharinya.[12]

Jadi dapat disimpulkan bahwa media daring disini, diartikan sebagai media atau tempat untuk mencapai sasaran yang akan dicapai dalam penyajian berita oleh Tirto.id.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan pemetaan (*mind maping)* untuk menggambarkan alur pikir peneliti yang sedang melakukan penelitian. Tentunya kerangka pemikiran mempunya esensi tentang pemaparan hukum atau teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan berdasarkan teknik pengutipan yangi benar. Adanya kerangka pemikiran,

[11] John M. Echols dan Hassan Shadily, *English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama), h. 360
[12] Brad Schuts, *Broadcast News Producing* (London: Sage Publications, 2005), h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikani dasa pemikiran bagi peneliti untuk diangkatnya sub-fokus penelitian, serta adanya landasani teori sebagai penguat peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi redaksi yan dilakukan oleh Tirto.id dalam penyajian berita di media online. Dalam persaingan jasa teknologi, komunikasi dan informasi yang semakin tajam ini maka kepercayaan masyarakat merupakan prioritas yang utama. Pelaksanaan atau kinerja yang dilakukan oleh tim redaksi dalam penyajian berita harus sesuai dan harus mempelihatkan hal-hal yang dianggap penting oleh masyarakat atau pembaca.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Teori Ekologi Media. Terdapat tiga asumsi utama teori ekologi media menurut pandangan Mc. Luhan sebagai berikut:

1. Media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat.
2. Media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman kita.
3. Media membuat menyatukan seluruh dunia.

Menurut Marshall Mc. Luhan, "Media elektronik telah mengubah masyarakat secara radikal. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut".[13]

Teori ekologi media menjadikan media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya, teori ini membahas mengenai

[13] Vita Kent, "*Teori Ekologi Media*", 22 : 34 dalam http:/vitakent'smemoriesTeoriEkologiMedia.htm.2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan media, ide dan teknik, cara penyampaian informasi, dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan manusia.[14]

Banyak persaingan media di Indonesia tentunya memberi pengaruh bagi masyarakat Indonesia, media Tirto.Id turut serta memanfaatkan kemajuan teknologi internet dalam upaya penyebaran informasi.

Teknologi internet berbasis web telah menjadi salah satu media komunikasi yang banyaki diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Ini dikarenakan media internet memiliki teknologi canggih yang dapat menginformasikan sebuah pesan atau berita secara *up to date* kepada masyarakat dan juga mudah diakses oleh siapa pun dengan adanya jaringan internet.

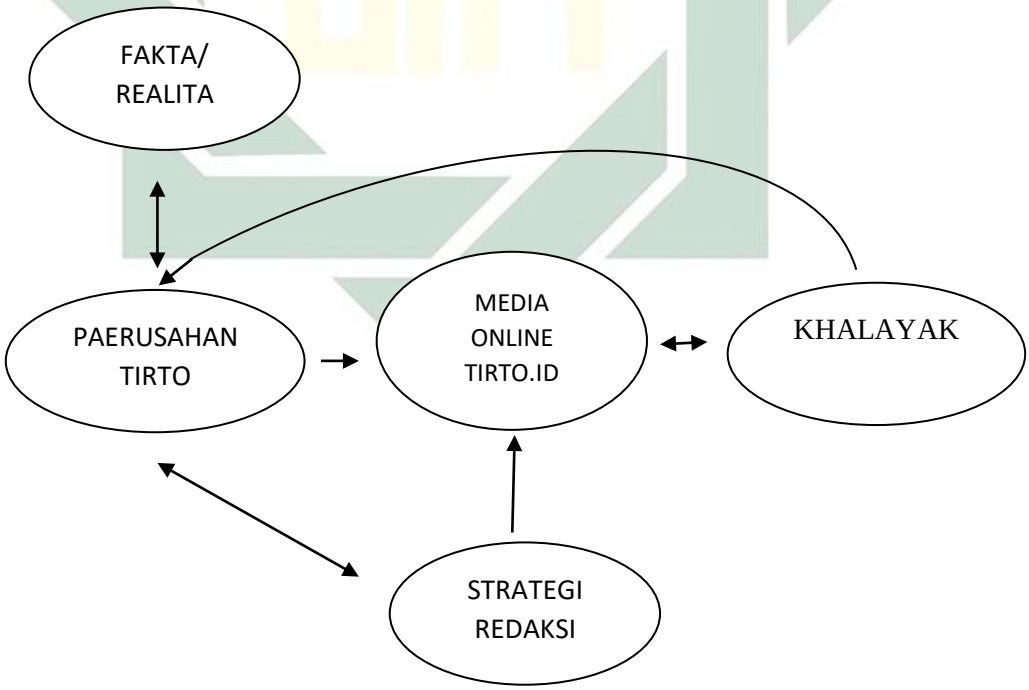

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelit

[14] Richard West dan Lynn H. Turner, *Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi : Buku 2*, (Jakarta:Salemba Humaika, 2008), hlm 137-153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Peneliti mendeskripsikan informasi atau data dari wawancara mendalami terhadap subyek penelitian. Hasil wawancara berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek penelitian, selanjutnya peneliti memberi makna secara kritis pada realitas yangi dikonstruksi subyek penelitian.[15]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti mengambil penelitian deskriptif kualitatif adalah karena peneliti akan menjelaskan data yang telah diperoleh dari subyek penelitian secara deskriptif dan sesuai dengan fakta yang ada. Sehingga peneliti dapat menjelaskan upaya strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online. Kemudian hasil penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ditentukan berdasarkan *purpose sampling* yakni seleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian[16]. kriteria ditentukan dari perkiraan kapasitas pengetahuan dan pengalaman subyek

[15] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I-II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1983), hlm 170.
[16] Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm.69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terhadap hal yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Tirto.id dan berikut 7 narasumber yang akan diwawancarai:

1) Pemimpin Redaksi (CEO) : A. Sapto Anggoro
2) Editor : Fahri Salam
3) Editor : Windu Jusuf
4) Tim Redaksi (Reporter Indepht): Dieqy Hasbi Widhana
5) Tim Redaksi (Reporter Current Issue) : Haris Prabowo
6) Tim Redaksi (Reporter Mild Report) : Widia Primastika
7) Tim Redaksi (Visual dan Grafis): Sabda Armandio Alif

Alasan memilih ketujuh informan di atas adalah karena informan merupakan tim redaksi media Tirto.id yang memiliki tugas dalam menangani penyajian berita di media Tirto.id dan mengetahui alur penyajian berita. Sehingga ketujuh informan tersebut sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Obyek Penelitian

Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang kajian media dalam hal manajemen media massa, tentang strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online. .

***c.* Lokasi Penelitian**

Lokasi berada di Jalan Kemang Timur Raya No.63 B, Bangka, Mampangi Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Subyek penelitian dalam penelitian ini dipilih menggunakan pengambilan sampel bola salju/berantai/ (*Snowball/chain sampling*). Dalam pengambilan sampel, peniliti melakukan secara berantai untuk meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, demikian seterusnya.[17]

1) Data Primer

Data utama yang diperoleh peneliti secara lansung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk pertama kalinya tanpa ada perantara dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah data mengenai media Tirto.id. Bentuk data primer disini merupakan rekaman, transkip, dan dokumen file yang diperoleh dari media Tirto.id. Data primer ini diperoleh dari wawancara, serta penelitian langsung di lapangan mulai dari mengamati sampai menganalisa.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung utama atau data primer dalam menjawab rumusan masalah. Data ini digunakan untuk memperkuat informasi dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data

[17] E. Kristi Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusia.* (Jakarta: Mugi Eka Lestari, 2005), hal 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder merupakan data pendukung seperti media internet, jurnal maupun buku, serta isi berita yang ada di media Tirto.id, maupun keterangan-keterangan dari media *online* itu sendiri.

4. Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra-Lapangan

1) Menyusun Rencana Penelitian, Peneliti menentukan tema dan judul penelitian, mencari konsep dan fenomena yan akan diteliti. Tahap ini nantinya akan mempermudah dalam penelisan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. dalam peneliti memilih judul "Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online" yang dalam proses penelitiannya, peneliti memilih Tirto.id sebagai lokasinya.
2) Menyiapkan proposal penelitian. Untuk melakukan penelitian, disiapkan rancangan penelitian yang tertulis dalam proposal penelitian.
3) Menentukan informan, mengurus perijinan untuk persiapan wawancara. Peneliti memilih informan yang tepat sehingga mengoptimalkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. kemudian mengurus perijinan kepada informan, menyiapkan kebutuhan untuk wawancara dan pengumpulan data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika memasuki lapangan peneltian, peneliti memahami latar penelitian dan mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan fisik bukan hanya ditampakkan melalui cara berpakaian, akan tetapi diperlihatkan melalui cara bertingkah laku dengan tata cara yang baik.

2) Memasuki Lapangan Penelitian

Keakraban pergaulan dengan informan perlu dipelihara selama peneliti mencari informasi atau data dari informan bahkan sampai tahap pengumpulan data. Sehingga hubungan antara peneliti dengan informan senantiasa dipelihara dengan harmonis sampai penelitian ini selesai. Peneliti melakukan janji terlebih dahulu dengan beberapa informan Tirto.id agar informan merasa nyaman ketika diwawancarai.

c. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai menyusun hasil laporan yang didapatkan pada saat penelitian dilapangan untuk ditulis dalam laporan. Tata cara penulisan suatu laporan penelitian diarahkan oleh suatu fokus yang berarti bahwa penulis memutuskan untuk memberitahukan keinginannya kepada para pembaca, keinginan itu ditulis dalam satu atau dalam dua kalimat.

Pada tahap penulisan ini diperlukan melakukan penjajakan audit karena dalam hal ini memungkinkan penulis untuk melaporkan fakta yang benar-benar fakta atas dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber yang dapat ditujukkan serta peneliti benar-benar yakin untuk membuat pertanyaan yang senantiasa didukung oleh data serta senantiasa mengaitkannya dengan hasil penelaah kepustakaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tekhnik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Observasi menggiring peneliti untuk melakukan pengamatan secara cermat terhadap perilaku Subyek, baik dalam suasana formal maupun santai. Observasi atau pengamatan dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Observasi ini peneliti lakukan sejak bulan Oktober 2018, awalnya peneliti meninjau beberapa media daring yang akhirnya peneliti pilih satu untuk dijadikan penelitian skripsi. dari beberapa media daring di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada media daring Tirto.id. Akhirnya observasi berlanjut dari bulan November 2018 hingga Februari 2019, peneliti mencari informasi atau mengamati media Tirto.id.

b. Wawancara Mendalam *(Indepth Interview)*

Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan dengan melakukan wawancara secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam untuk menggali informasi detail mengenai strategi redaksi dalam penyajian berita di media daring. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab. Pewawancara disebut *interviewer* yaitu orang yang mengajukan wawancara, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewer* yang memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.[18]

Wawancara akan dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar setiap pertanyaan terarah. Adapun pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan yang terkait dengan strategi redaksi Tirto.id dalam menyajikan berita di media online.

c. Kajian Isi Dokumentasi

Kajian isi dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari obeservasi partisipatif dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh berupa foto.[19] Foto yang diambil berupa foto tentang kegiatan berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data bersifat deskriptif dengan menggunakan Analisis Interaktif, yakni transformasi data ke dalam bentuk yang mudah dipahami; proses penyusunan, mengerucutkan data untuk

[18] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 186

[19] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: *Pustaka* Setia, 2002), hal 122-131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan informasi deskripsi. Terdapat 3 komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.[20]

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses ini akan dilakukan selama penelitian. hasil penelitian yang diperoleh dari informan yakni CEO dan tim redaksi akan dirangkum dan dipilah sesuai denga pokok permasalahan dalam penelitian. hal ini dilakukan agar mempermudah proses analisi data.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Ada bebrapa cara dalam peyajian data ini, meliputi bentuk tabel, grafik, *phie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan menyajikan data, maka maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dan bukti-bukti

[20] Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Pertunjukan.* Jurnal "Harmonia' Vol 11 No.2 Th. 2011. Hlm 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dalam penelitian. penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data mengenai strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online.

7. Teknik Keabsahan Data

Pada teknik pemeriksaan keabsahan data ini penulis menggunakan teknik trianggulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain**.** Tujuannya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu ialah melalui sumber lainnya.hTriangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicari dengan jalan:

1) Membandingkan data yang diperoleh peniliti seperti hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan dari foto, media sosial, dan isi berita ada media Tirto.id, dengan hasil ketika peneliti wawancara.

2) Membandingkan presepsi orang di depan umum dengan presepsi secara pribadi. Peneliti membandingkan gaya pemberitaan ketika peneliti sebagai pembaca, dengan menginformasikan tentang gaya pemberitaa ketika peneliti sebagai akademisi (peneliti).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membandingkan apa yang presepsi orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Membandingkan situasi ketika mengobservasi dengan situasi tidak melakukan observasi.

4) Membandingkan suatu keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta pandangan, meliputi rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.kPeneliti meminta pendapat dari pembaca isi berita media Tirto.id dan masyarakat sekitar tempat atau kantor pada media Tirto.id.

5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu isi berita pada media Tirto.id yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan arsip isi berita media Tirto.id itu sendiri.

Dalam hal ini diharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Yang penting di sini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.[21]

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan penelitian lebih muda difahami, maka perlu kiranya penulis membuat sisematika pembahasan sebagai berikut :

[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (*Bandung*:Remaja Rosdakarya,2009), hal 331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : Pendahuluan. Bersi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian, definisi konsep, kerangka piker penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka Teoritis. Berisikan tentang kajian pustaka dan teori yang menjelaskan tentang data penelitian.

Bab III : Paparan data penelitian. berisikan tentang profil hasil dan data deskripsi hasil

Bab IV : Interpretasi data penelitian. berisikan tentang analisis data yang dikumpulkan pada penelitian dan kaitannya dengan teori.

Bab V : Penutup Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Redaksi

a. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani, " strategos" yang berasal dari kata "stratus" yang berarti militer "Ag" yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai generalship atau suatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan perang.[1] Sedangkan berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik banyak peratian orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada didalam semesta ini, yang terjadipun actual dalam artian "baru saja" atau hangat di bicarakan banyak orang.[2] William S. Maulsby dalam buku *Getting in News* menulis, berita suatu berita merupakan suatu tutur kata atau penuturan secara benar dan tidak berpihak dengan adanya fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, serta yang menarik pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.[3]

a. Redaksi

Sementara redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan *online*) yang memilih dan menyusun tulisan

[1] Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansya, *Managemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), hlm 8
[2] Kustadi Suhandeng, *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*), 2004. Hlm 10
[3] Ibid. hlm 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.[4] Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa.

Menurut Maskun Iskandar dibagi menjadi empat jenjang: pertama, pemimpin redaksi yng bertanggungjawab pada kebijakan isi media. Kedua, redaktur pelaksana yang dibebani tanggung jawab pelaksanaan keredaksian sehari-hari, biasanya yang mengatur isi berita para wartawan atau reporte. Ketiga, editor atau redaktur, yang bertugas menyunting naskah dan halaman. Keempat, wartawan atau reporter yang mencari dan membuat berita.[5]

Dalam *Ensiklopedia Pers Indoesia*, Kurniawan Junaedi mendefinisikan:

> "Redaksi adalah bagian atau orang dalam sebuah organisasi pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita. Pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca, serta menjaga corak politik yang dianut penerbit pers tersebut. Di samping itu, bertugas untuk memperhatikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan atau beritanya, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak salah"[6]

Sudirman Tebba kemudian menambahkan bahwa ada beberapa dasar pertimbangan media untuk menyiapkan atau tidaknya suatu peristiwa, di ataranya adalah:

a. Ideologis. Pertimbangan ideologis media massa yang ditentukan oleh latar belakang pendiri atau pemilik media

[4] http://kkbi.web.id/redaksi. Diakses pada tanggal 24 oktober 2018, pukul 07.00
[5] Maskun Iskandar, *ensklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: PTAdi Pustaka, 1990), hlm 125
[6] Kurniawan Junaedi, *Ensklopedia Pers Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 825

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

massa tersebut. Baik itu agama, ataupun nilai-nilai yang dihayati, seperti nilai kemanusiaan, kebangsaan, dan sebagainya.

b. Politik. Kehidupan pers merupakan indikator demokrasi. Oleh sebab itu, pers tidak pernah lepas dari masalah politik. Demokratis tidaknya suatu negara antara lain ditentukan oleh kehidupan persnya, yaitu bebas atau tidak. Adanya pemilik atau pimpinan media massa yang juga menjadi pemimpin suatu partai politik, maka akan menyebabkan kedekatan media massa dengan partai politik yang bersangkutan.

c. Bisnis. Dalam hal ini, pemilik media massa lebih melihat kepada pertimbangan siapa sasaran yang paling besar (segmentasi pasar), agar media tersebut banyak dikonsumsi masyarakat. Misalnya dengan melihat ekonomi masyarakat, pendidikan, dan sebagainya.[7]

Hal ini seperti dikatakan oleh Djujuk Juyoto, Redaksi harus mampu menganalisa yang akan diturunkan, yakni adanya daya timbang dan kebijaksanaan redaksionalnya. Tentunya untuk merealisisr kenyataan semacam itu, dituntut oleh nilai-nilai, norma-norma, dan standar yang harus diberlakukan dalam kehidupan masyarakat. Yakni mampu membangun secara spiritual dan materiilnya.[8]

---

[7] Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat: Kalam indonesi, 2005) hlm. 150

[8] Djujuk Juyoto, *Jurnalistik Praktis, sarana Penggerak Lapangan Kerja Raksasa*, (Jogjakarta: Nur Cahaya, 1985) hlm 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari faktor tersebut diharapkan tulisan atau berita yang dimuat mampu membawa implikasi positif kepada masyarakat. Seperti dikatakan kembali oleh Djujuk:

> "Keputusan redaksi jangan sampai hanya mempertimbangkan segi bisnisnya saja, karena untuk pemasaran sudah dicakup oleh perusahaan per situ sendiri. Maka, redaksi dalam menurunkan berita pun harus atas dasar pertimbangan peraturan redaksional. Yakni berita yang mampu memberi implikasi positif kepada audiens. Keputusan yang baik memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang masak da tepat pula. Jangan sampai berita sudah terlanjur diturunkan karena pertimbangan tertentu, lantas diralatkembali. Sikap ini menunjukkan ketidakbaikannya strategi redaksi itu sendiri."[9]

2. Media Online Sebagai Media Baru

Di negara Indonesia, teknologi menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh masyarakat. Dengan adanya perkembanagan saat ini membawa perubahan pada perilaku masyarakat yag haus akan informasi. Penyamapaian informasi saat ini bisa didapatkan secara *online* (daring) hanya dengan bermodal *gadget* dan koneksi internet.

Istilah *New Media* (media baru) disebut dengan media digital. Media digital merupakan media yang konteknya mempunyai beberapa gabungan data, teks, suara, serta berbagai macam-macam gambari yang disimpan dalam format digital dan penyebarannya melalui jaringan berbasis kabel optic *broadband*, satelit dan sistem transmisi geombang mikro.[10]

Flew mengatakan bahwa media baru mempunyai lima karakteristik:

---

[9] Ibid hlm.30-31

[10] Flew, Terry. *New Media: An Introduction (3rd Edition).(* South Melbourne: Oxford University Press. 2008) Hlm 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dinamakan *manipulable*, dengan mudahnya informasi digital dapat diubah dan diadaptasi dengan berbagai bentuk, penyimpanan, pengiriman dan penggunaan.
2. Dinamakan *networkable*, dengan mudahnya informasi digital dapat dibagikan maupun dipertukarkan secara berkala oleh pengguna diseluruhi dunia.
3. Dinamakan *dense*, mempunyai ukuran besar dan dapat disimpani di penyedia layanan jaringan atau di ruang penyimpanan kecil (contoh *USB flash disc*).
4. Dinamakan *compressible*, dengan mudahnya ukuran yang diperoleh dari jaringan manapun dapat diperkecil melalui iproses kompres dan didekompres kembali saat dibutuhkan.
5. Dinamakan *impartial*, informasi digital yang disebarkan melalui jaringani bentuknya sama dengan yang dipresentasikan dan digunakan oleh pemilik atau penciptanya.

Dikatakan sebagai *new media*, sebuah medium harus memiliki 4C dan tiga elemen dasar, yaitu *:*

1. *Computing and Information Technology*: Dikatakan *new media*, apabila media massa memiliki unsur *information, communication, dan technology* di dalam tubuhnya. Tidak hanya satu, tetapi dari unsur ketiganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Communication Network*: Melalui sebuah *new media*, memiliki kemampuan untuk membentuk sebuah jaringan komunikasi antar penggunanya.
3. *Digitezed Media and Content*: Dikatakan *new media*, apabila media massa tersebut mampu menyajikan sebuah medium dan konten yang sifatnya digital.
4. *Convergence*: Dikatakan new media, jika mampu berintegrasi dengan media-media lain (baik tradisional maupun modern) karena konvergensi adalah integrasi antara media satu dengan lainnya.[11]

Pada *new media* terdapat tiga elemen dasar, atara lain:

1. Medium yang dapat memudahkan, mengefektifkan, mengefisiensikan, dan memperluas komunikasi antar penggunanya.
2. Dapat membentuk aktivitas komunikasi dengan melibatkan penggunaan medium atau *new media* dalam prosesnya.
3. Dapat membentuk sebuah jaringan komunikasi (organisasi) yang akan melibatkan penggunaan medium (*new media*) dalam prosesnya.

Secara Umum, media baru tidak hanya menjembatani perbedaan pada beberapa media, tetapi perbedaan antara batasan kegiatan komunikasi pribadi dengan batasan kegiatan komunikasi publik. Bahan

[11] Lievrouw, A. Leah and Sonia Livingston. *Handbook Of New Media: Updated Student Edition*. London: sage Publication (2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kegunaan media semacam itu dapat dipakai secara bergantian untuk kepentingan pribadi dan publik.

Perdefinisi menurut Romli,[12] *online media* (media daring) juga disebut *cybermedia* (media siber*), internet media* (media intenet) dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs *website* internet. Secara teknis atau fisik, media online berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Beberapa kategori media online adalah portal, website, radio *online*, TV *online* dan email. Kehadiran media daring memberikan generasi baru jurnalistik yakni jurnalistik daring. Jurnalistik daring (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism,* jurnalistik internet, dan jurnalistik web merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (cetak, seperti surat kabar) dan jurnalitik penyiaran (*broadcast journalism* – radio dan televisi).

Banyak kelebihan-kelebihan yang ditawarkan dalam jurnalisme online untuk penyampaian informasi atau berita dan jauh lebih besar dibandingkan dengan jurnalisme konvensional seperti surat kabar. Seperti yang diungkapkan oleh Deuze, bahwa perbedaan jurnalisme online dengan tradisional terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan cyber. Keputusan tersebut mengenai format media untuk mengungkapkan sebuah informasi tertentu dan harus mempertimbangan cara-cara menghubungkannya dengan

[12] Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola. Media Online.* (Bandung: Nuansa Cendikia.2012). hlm 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi lainnya, arsip-arsip, sumber-sumber, dan lain-lain melalui *hyperlinks*.[13]

Dalam media ini, mempunyai kecepatan yang secara keseluruhan menarik sekaligus melakukan jurnalisme daring dan mampu menyuguhkan berita terbaru sehingga pembaca akan selalu mengetahui hal-hal baru lainnya.[14] Selain itu mampu mengintegrasikan beragam media sekaligus (teks, visual, dan radio).

Melalui jurnalisme daring, dalam proses pembuatan berita sudah menjadi sesuatu yang umum ketika media online menampilkan jurnalisme dengan memberikan ruang komentar dari para pembaca. Dalam proses penyebaran berita juga memanfaatkan media sosial untuk meneruskan berita yang telah diproduksi.

Pada kenyataannya, jurnalisme online berbeda dengan media lain seperti gosip, tips, hingga berita yang ditujukan oleh pihak tertentu-tertentu. Ada Sembilan elemen pertama dan mendasar yang diungkapkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenthiel sabagai berikut:

1. Kebenaran adalah kewajiban pertama seoarang jurnalis
2. Masyarakat adalah tempat pertama loyalitas bagi seorang jurnalis
3. Disiplin verifikasi dinamakan sebagai intisari jurnalisme
4. Seorang jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita

[13] Santana K, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2015 hlm 137

[14] Craig, Richard, *Online Journalism; Reporting, Writing and Editing for New Media*, USA: Thomson Wadsworth, 2005. Hlm 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pengawas / pemantau kekuasaan adalah fungsi jurnalisme
6. Penyediaan forum kritik maupun dukungan kepada masyarakat
7. Jurnalisme berupaya keras untuk membuat hal penting menarik dan relevan
8. Menyiarkan berita komprehensif dan proporsional
9. Praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mngikuti nurani mereka

Kehadiran jurnalisme adalah untuk membangun masyarakat. Jurnalisme hadir untuk memenuhi hak-hak warga negara dan untuk demokrasi.[15] Banyak orang yang terberdayakan oleh arus informasi bebas, sehingga banyak terlibat langsung dalam menciptakan pemerintahan dan peraturan baru untuk kehidupan politik, sosial, dan ekonomi negara mereka.

a. Fungsi dan Peran Media

Media massa merupakan media massa yang terkait dengan masyarakat, digunakan berhubungan dengan khalayak (masyarakat) secara umum, dikelola secara professional dengan bertujuan mencari keuntungan. Dengan demikian tidak semua media informasi dan komunikasi dapat di sebut media massa.[16]

Media masa memberi efek kepada masyarakat yaitu terkait perubahan dalam pengetahuan, skap, atau perilaku yang dihasilkan dari paparan terhadap media. Istilah Ini sering digunakan untuk menunjukkan perubahan pada individu yang disebabkan oleh media.

[15] Kovach, Bill dan Rosentiel.. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. (Jakarta: Yayasan Pantau. 2006) hlm 11
[16] Creeber, Glen. *Understanding New Media*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2000) hlm 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paparan terhadap media itu sendiri dapat dianggap sebagai dampak, karena waktu yang kita habiskan bersama media mencerminkan suatu efek dalam kehidupan kita sehari-hari, keputusan untuk terlibat dalam perilaku konsumsi dengan mengorbankan waktu yang mungkin dihabiskan untuk kegiatan lain.[17]

Media massa menurut Cahrles Wright menggambarkan empat fungsi dasar media massa [18] yaitu :

1. Pengamat lingkungan (*Survellance)* Media memberikan pesan-pesan secara terus menerus melalui pemberitaan mereka yang memungkinkan anggota masyarakat menyadari perkembangan lingkungan yang dapat mempengaruhi mereka. Pengamat lingkungan juga memiliki fungsi pengawasan, yang memperingatkan masyarakat akan bahaya, misalnya angina topan atau polusi udara dan air.
2. Korelasi (*Correlation*) Media massa menghubungkan dan megartikan pesan tentang peristiwa yang sedang terjadi. Fungsi korelasi membantu khalayak masyarakat menentukan relevansi berbagai informasi pengawasan apa yang berguna bagi mereka.
3. Sosialisasi (*Socialization*) sebagian merupakan fungsi pengamat lingkungan dan korelasi; komunikasi melalui media massa mensosialisasikan individu-individu untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Media massa memberikan berbagai

[17] Straubhar, Larose, Davenport. *Media Now.* Boston: Wadsworth, cengage Learning 2012 hlm, *404*
[18] Rubben, Brent D. *Communication and Human Behavior*, New Jersey : Prentice Hall, 1992 hal 270-271

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman yang umum, harapan-harapan yang sama, perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai, dan mengontribusikan berbagai kreasi kebudayaan umum dan konsensud kebudayaan. Komunikasi dalam media massa juga memainkan sebuah peran penting dalam mentransmisikan warisan kebudayaan dari generasi ke generasi.

4. Hiburan (*Entertainment*) media massa adalah sumber yang dapat menyediakan hiburan massa dan menyediakan hiburan dasra, serta menyiarkan bagi khalayak masyarakat.

Wilbur Schram dalam bukunya *Responsibility in Mass Communication* melengkapi pendapat Charles Wright dengan menambahkan fungsi media sebagai ajang promosi *(to sell gods for us*).[19] Jika dikaitkan dengan fungsi politisinya, maka media dapat juga berfungsi untuk mempromosikan seorang figure tokoh politik kepada khalayak.

b. Karakteristik Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni Vrit yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwodarminta, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

[19] Schramm, Wilbur. Responsibility in Mass Communication, New York : Harper’s Row Publisher Inc., 1975 hal 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut William S. Maulsby berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.[20]. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Unsur – unsur penting yang harus ditemukan dalam sebuah berita adalah rumus 5W + 1H, yaitu : *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *Why* (Mengapa), *How* (Bagaimana).

1. *Who,* berita harus mengandung unsur "siapa". Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenaran, kecermatan dan ketelitian.
2. *What,* setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui "apa" yang dikatakannya. "Apa" adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut.
3. *Where,* berita juga harus menunjukkan pada tempat kejadian. Ini merupakan unsur jarak, di mana menyangkut tentang jauh dekatnya jarak peristiwa dalam art geografis ataupun batin atau emosional.
4. *When,* unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah "kapan" terjadinya peristiwa tersebut.

[20] Totok Djuroto. *Manajemen Penerbitan Pers, Bandung* : Remaja Rosdakarya, 2004 hal 46-47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unsur "kapan" inilah yang menjadi aktualitas dalam sebuah berita.

5. *Why*, kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan "mengapa" peristiwa itu sampai terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa.

   How, "bagaimana" terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Keingintahuan "bagaimana terjadinya" ini bisa mencakup gabungan unsur – unsur berita seperti daya tariknya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, bahkan kehangatan dengan pengalaman pribadi atau kelompok dalam pemberitaan tersebut.[21]

Kriteria berita atau unsur – unsur nilai berita menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya Jurnalistik. Teori dan Praktik adalah :

1. Aktualitas (*Timeliness).* Berita tak ubahnya seperti eskrim yang gampang meleleh, bersamaan dengan berlalunya waktu nilainya semakin berkurang. Masyarakat menghendaki atau lebih tepat membutuhkan agar berita yang ingin mereka ketahui cepat mereka baca, untuk melegakan perasaan mereka dan berbagai kepentingan yang lain. Bagi sebuah surat kabar, semakin aktual berita – beritanya, artinya

[21] Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik : Petunjuk Teknik Menulis Berita,* Jakarta : Erlangga, 2010 hal 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin baru peristiwa yang terjadi, semakin tinggi nilai beritanya.

2. Kedekatan (*Proximity*). Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca, akan menarik perhatian. Stieler dan Lippmann menyebutnya sebagai kedekatan secara geografis. Unsur kedekatan ini tidak harus dalam pengertian fisik, tapi juga kedekatan emosional. Unsur kedekatan juga diibaratkan dengan batu yang dilemparkan ke atas permukaan air yang tenang. Lingkaran gelombang yang berbentuk akan semakin lemah jika lingkaran itu semakin jauh dari titik di mana batu tadi jatuh ke air. Begitu pula dengan daya tarik sebuah berita. Kian dekat dengan pembaca, kian menarik berita itu.
3. Keterkenalani *(Prominence*). Kejadian yang menyangkut tokoh (*prominent names*) akan menarik banyak pembaca. Dalam ungkapan jurnalistiknya "personages make news" dan "*news about prominent persons make copy*". Nama membuat berita, misalnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terjatuh di kamar kecil gedung MPR, bisa menjadi berita. Tetapi kalau hal serupa dialami seorang anggota Satpam meski bernama Susilo Bambamg Yudhoyono, tak banyak yang menghiraukannya.
4. Dampak (*Consequence*). Seringkali diungkapkan bahwa "news'' itu adalah "history in a hurry", berita adalah sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam keadaan yang tergesa – gesa. Tersirat dalam ungkapan itu pentingnya mengukur luasnya dampak dari suatu peristiwa. Peristiwa yang memiliki dampak luas terhadap masyarakat, misalnya kenaikan harga BBM, kerusuhan berbau SARA, memiliki nilai berita yang tinggi.

5. Human Interest. Berita human interest adalah berita yang terkandung unsur yang menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.[22] Selain lima nilai diatas, Yanuar Abdullah dalam bukunya Dasar – Dasar Kewartawanan menambahkani 2 nilai berita menyatakani yangi terkandung dalam berita, yaitu :

a. *Significance* (penting) yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang punya akibat terhadap kehidupan pembaca.

b. *Magnitude* (besar) yaitu kejadian yang menyangkut angka – angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak.[23]

3.Disrupsi Informasi

Menurut Kamus Besar Besar Indonesia (KBBI) dirsupsi mempunyai arti hal tercabut dari akarnya.[24] Bisa diartikan bahawasannya disrupsi adalah sedang terjadi perubahan fundamental atau mendasar. Dapat diartikan perubahan teknologi yang menyasar sebuah celah kehidupan manusia.

---

[22] Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik : Teori & Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006 hal 61-64

[23] Yanuar Abdullah. Dasar-Dasar Kewartawanan *Teori dan Praktek, Padang* : Angkasa Raya, 1992 hal 19

[24] https://www.kbbi.web.id/disrupsi . Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018, pukul 08.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak 20 tahun lalu (1997), Clayton M. Christensen memperkenalkan teori yang kelak dikenal sebagai *disruption*.[25] Kata *disruption* ini menjadi amat popular karenan bergerak sejalan dengan muncul dan berkembangnya aplikasi-aplikasi teknologi informasi dan mengubah bentuk kewirausahaan biasa menjadi *start-up.*

Revolusi digital dan era disrupsi merupakan istilah lain dari industri 4.0. Terjadinya revolusi digital disebabkan proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Menurut Prof Klaus schwab, ekonomi terkenal dunia asal Jerman, pendiri dani ketua Eksekutif World economic Forum (WEF) iyang mengenalkani konsep Revolusi Industri 4.0. dalam bukunya yang berjudul "The Fourth Industrial Revolution", menjelaskan bahwa revolusi industri4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secarai fundamental. Revolusi industry generasi ke 4 memiliki skala, ruang lingkup dan ompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, ndustry dan pemerintah. [26]

Pada tahun 2019, Henrik von Scheel, melalui Germany's Digital Agenda mencetuskan istilah Industri 4.0. Menurutnya Industri 4.0 bukanlah tentang teknologi, melainkan tentang manusia. Tentang orang-orang yang saling terhubung untuk bekerjasama. Sebelum

[25] Rhenald Kasali. *Disruption*: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017 hal 149
[26] Schwab,K. . *The Fourth Industrial Revolution. Crown Business Press*.(2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasuki industri 4.0, merupkan kelanjutan dari industry 3.0, 2.0, 1.0.

Dalam salah satu artikel Steve McCaskill, kolumnis Techradar yang menyatakan Industri 1.0 atau yang dinamakan industri generasi pertama, lahir di abad ke-18. Katika kota Inggris terdapat banyak pabrik-pabrik dan mulai mekanisasi. Sedangkan Industri 2.0, dalam perkembanganya dipicu oleh elektronifisasi yang dilakukan di pabrik-pabrik di Amerika Serikat.[27]

Disrupsi tidak hanya hanya sekedar perubahan, tetapi perubahan besar yang akan mengubah tatanan. Ada dua karakteristik penting dari disrupsi, pertama perubahan itu sangat mendasar terkait dengan model bisnis. Kedua, disrupsi selalu bermula pada pasar bawah (low-end) dengan menawarkan harga yang jauh lebih murah.

Disrupsi juga terjadi pada dunia media dengan kehadiran media online. Seperti diprediksikan oleh teori disrupsi, media online pada awalnya mengambil pasar bawah (*low-end*) dengan menawarkan kecepatan dan akses gratis untuk membaca media. Kualitas tidak menjadi perhatian utama. Karena kualitasnya yang buruk kehadiran media online pada awalnya tidak mendapat perhatian dari media konvensional yang percaya bahwa publik masih memilih media konvensional. Media online tidak dianggap sebagai pesaing, dan pada titik ini proses disrupsi dimulai. Ketika media online telah punya pijakan kuat, mereka sedikit demi sedikit akan memperbaiki kualitas,

[27] Ahmad Zaenudin, "Penomoran Digital, dari Aksi Massa sampai Industri 4.0", tirto.id/penomoran-digital-dari-aksi-massa-sampai-industri-40-cJRZ pada tanggal 03 Oktober 2018, pukul 11:3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan seperti prediksi teori disrupsi, akan mengarah ke atas (*high-end*) untuk kemudian berhadapan dengan media konvensional.

Disrupsi digital membawa konsekuensi pada acara dan pendekatan baru. Hal ini karena khalayak konsumen dan lanskap yang berubah. Di bidang komunikasi pemasaran, praktisi *public relation* dan periklanan bisa menawarkan *digital storytelling*. [28]

B. Teori Ekologi media

Teori ekologi media merupakan teori yang dicetuskan oleh McLuhan, ia merasa bahwa masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuan untuk menghadap teknologi tersebut media secara umum bertindak secara langsung untuk membentuk idan mengorganisasikan sebuah ibudaya. Ini merupakan teori ekologi media (*media ecology theory).*

Menurut Marshall Mc. Luhan, "Media elektronik telah mengubah masyarakat secara radikal. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut".[29]

Teori ekologi media adalah teori yang menjadikan media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya, teori ini membahas mengenai lingkungan media, ide dan teknik, cara penyampaian informasi, dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan

[28] Eriyanto " *Disrupsi*" Journal.ui.ac.id/index.php/jkmi/article/view/9945/67546121 diakses pada tanggal 10 maret 2019
[29] Vita Kent, "*Teori Ekologi Media*", 22 : 34 dalam http:/vitakent'smemoriesTeoriEkologiMedia.htm. 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia.[30] Menurut Ricard West dan Lynn H. Turner (2008), terdapat tiga asumsi utama teori ekologi media menuruti pandangani Mc. Luhan sebagai berikut :

1. Media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat.
2. Media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikani pengalaman kita.
3. Media menyatukan seluruh dunia.

Dalam perspektif Mc. Luhan, media tidak dilihat dalam konsep yang sempit, seperti surat kabar / majalah, radio, televisi, film atau internet. Dalam konsep yang luas, Mc. Luhan melihat media sebagai apa saja yang digunakan oleh manusia, termasuk jam dinding, angka, uang, jalan, bahkan permainan adalah media.

Menurut asumsi pertama teori ekologi media, manusia tidak dapat melarikan diri dari media. Dalam berkomunikasi, manusia mungkin saja tidak menggunakani mediai massa. Akan tetapi mereka tidak dapat menghindarkan diri dari berkomunikasi dengan menggunakan suara, kata, isyarat, yang memedias mereka dalam menyampaikan pesan. Dalam ikeadaan sendiri pun, manusia senantiasa dikelilingi oleh media yang membawa pesan, yang dapat di interpertasikannya. Meskipun media itu hanya berupa suara binatang, gemuruh angin atau riak gelombang.

Asumsi kedua teori ekologi media melihat media sebagai sesuatu yang langsung mempengaruhi imanusia. Cara manusia memberi

[30] Richard West dan Lynn H. Turner, *Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi : Buku 2*, (Jakarta:Salemba Humaika, 2008), hlm 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian, merasa dan bereaksi cenderung dipengaruhi oleh media. Mc. Luhan menilai media cukup kuat dalam membentuk pandangan kita atas dunia. Oleh karena itu, menurut asumsi ketiga dari teori ekologi media ini menyebutkan, media mampu menyatukan seluruh dunia. Peristiwa atau hal yanig dilakukan di belahan dunia manapun, dapat diketahui atau menjalar ke belahan dunia lain. Akibat dari hal tersebut, Mc Luhan menyebut manusia kemudian hidup di sebuah desa iglobal (global village).[31] Media seolah mengikat dunia menjadi sebuah kesatuan sistem politik, ekonomi, siosial dan budaya yang besar.

Teori Ekologi Media dikenal karena slogannya yang berbunyi medium adalah pesan. Frase tersebut merujuk pada kekuatan dan pengaruh medium terhadap masyarakat, bukan isi pesannya. Medium mampu mengubah bagaimana kita berpikir mengenai orang lain, diri kita sendiri dan dunia di sekeliling kita. Akan tetapi Mc.Luhan tidak mengesampingkan pentingnya isi. Mc.Luhan merasa bahwa isi mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dibandingkan dengan yang di dapati di medium, meskipun sebuah pesan mempengaruhi keadaan sadar kita, medium lebih besar mempengaruhi keadaan alam bawah sadar kita.[32]

[31] Richard West dan Lynn H.Turner, *Teori komunikasi: analisis dan Aplikasi: buku 2* (Jakarta:Salemba Humaika, 2008) hlm 142
[32] Ibid 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. PROFIL DATA MEDIA ONLINE TIRTO.ID

1. Deskripsi Umum Media Online Tirto.Id

Media daring Tirto.id merupakan sebuah situs berita, artikel dan infografik di Indonesia. Nama Tirto diambil dari pahlawan nasional (Keppres RI no 85/TK2006), serta sebagai ungkapan rasa hormat kepada bapak pers Tirto Adhi Soerjo (1880-1918). Almarhum Tirto terlibat dalam penerbitan yang pada masanya mendirikan surat kabar Soenda Berita, Medan Prijaji dan Poetri india juga pembentukan Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada zamannya, Tirto yang cerdas dan kritis memanfaatkan surat kabar sebagai perlawanan terhadap pemerintah colonial Hindia Belanda.

Sastrawan besar Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, menjuluki Tirto "Sang Pemula" sebagai penanda jasa-jasanya mengawal upaya pencerahan pada masa itu berupa kesadaran kebangsaan lewat jurnalisme di Indonesia. Keputusan CEO untuk memakai *.id yang merupakan kode domain Indonesia dalam jaringa internet global juga tak lepas dari semangat tersebut.

Tirto.id didirikan oleh A. Sapto Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai Pimpinan Redaksi dan CEO. Sajian tulisan Tirto.id meliputi rubrik, *mild report, indepht, hardnews, current issue,* dan *Tirto Visual Report (TVR). International Fact-Checking (IFCN)* menyatakan Tirto.id lolos verifikasi pada Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersama para awak yang berpengalaman dan terampil di bidang ilmu-ilmu sosial, penulisan jurnalistik, riset dan olah statistic Tirto.id memilih melaju di rel jurnalisme presisi (*precision journalism*). Selain memanfaatkan data berwujud foto, kutipan rekaman peristiwa, serta data statistic yang ditampilkan baik secara langsung maupun lewat infografik dan video infografik, produk-produk Tirto dilengkapi pula dengan hasil analisis ratusan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk timeter (pengukuran sentiment) atas tokoh lembaga serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam

Tirto.id percaya bahwa laporan-laporan yang tercipta dari kekuatan data disampaikan secara baik, namun tak abai pada kecepatan adalah sumber informasi yang layak diperoleh oleh masyarakat. Indonesia hari ini, terutama para pengambil keputusan, dan pengendali perubahan. Tirto.id berdiri di atas dan untuk semua golongan serta non-partisan. Tirto.id tidak bekeja untuk kepentingan politik mana pun.

2. Visi Tirto.Id

Tirto.id menerjemahkan visi mencerahkan itu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (*clear*), mencerahkan (*enlighten*), berwawasan *(insightful*), memiliki konteks *(contextual*), mendalam *(indepht*), investigative, factual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif – baik sekunder maupun primer, serta dapat dipertanggungjawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tirto.id memakai logo dengan paduan warna biru sebagai pelambang air jernih dan dalam, serta pemilihan huruf kecil sebagai wujud jati diri Tirto.id yang rendah hati dan selalu terbuka yang tidak harus merasa paling benar dan jumawa.

3. Legalitas Media Online Tirto.id

Nama Media Online	: Tirto.Id
Publisher	: PT Tujuh Cahaya Sentosa
Bisnis	: PT Tirta Adi Surya
Sektor	: Media
Alamat	: 1). Jalan Kemang Timur Raya No.63 B, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730 Telpon: (021)22707925 2). Jl. Gatotkaca 6, Banjeng, Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta 55282 Telpon: (0274) 2837846
Situs web	: www.tirto.id
Peringkat	: 47 (hingga Desember 2018 dilihat dari Alexa Internet, Inc)
Komersial	: Media Tirto.Id tergolong komersial
Tanggal Berdiri Resmi	: 3 Agustus 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Pemukulan Gong oleh Menteri Kominfo
dan Gubernur DKI Jakarta

(Dari Kiri) CEO Tirto.Id Atmaji Sapto Anggoro, Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, dan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama memukul gong dalam acara peresmian Media Tirto.Id di Jakarta, Rabu, (3/8).

Penanggung Jawab : Atmaji Sapto Anggoro

Email : Redaksi : redaksi@tirto.id

Opini : opini@tirto.id

Magang dan Karier : karier@tirto.id

Iklan : sales@tirto.id

4. Struktur Redaksi Media Online Tirto.Id

Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab : A. Sapto Anggoro

Redaktur Eksekutif : Nurul Qomariyah Pramisti

Editor at Large : Zen RS

Koordinator Liputan : Jay Akbar

Tim Redaksi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Editor: Maulida Sri handayani, Suhendra, Fahri Salam, Agung DH, Winda Jusuf, Ivan Aulia Ahsan, Aunurrahman Wibisono, Maya Saputri, Mufti iSholih.
2. Mild Report: Iswara N Raditya Akbar, Petrik Matanasi, Akhmad Muawal Tony Firman, Ahman Zaenuddin, Aditya Widya Putri, M Faisal Reza Irfani, Husein Abdulsalam, Ringkang Gumiwang, Aurelia Joan, Ign. Loyola, Adi Baskara, Fadrik Aziz Firdausi, Irfan Teguh Pribadi, Dea Chadiza, Widia Primastika, Renalto Setiawan, Eddward S. Kennedy.
3. Indepth: Reja Hidayat, Mawa Kresna, Dieqy Hasbi Widhana, R. Diantina Putri, Aulia Adam. Wan Ulfa Nur Zuhra.
4. Hard News & Current Issue: Abdul Aziz, Rio Apinino, Adi Mawahibun Idhom, Yandri Daniel Damaledo, Felix Nathaniel, Andrian Pratama Taher, Aleksander Haryanto, Damianus Andreas, Hendra Friana, Dipna Videlia, Yulaika Ramdhani, Yantina Debora, Ibnu Aziz, Fitra Firdaus, M. Bernie Kurniawan, Haris Prabowo, Adi Briantika, Vincent Fabian, Fadiyah, Irwan Agus Syambudi, Herdanang Ahmad Fauzan, Zakki Amali, Dhita Koesno, Nur Hidayah Perwitasari, Alfian Putra Abdi, Bayu Septianto, Riyan Setiawan, Selfie Miftahul.

CEO : A. Sapto Anggoro

Riseti Redaksii : Teguh Budi Santoso, yuti Ariyanti, Desi Purnamasari, Scholastika Gerintya Saraswati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Frendy Kurniawan, Irma Garnesia, Hanif Gusman.
Web Quality Assurance	**:** Andry Togarma Hermawan, Santh Dwijayanti, Dede Mudopar, Refi Kurniasari, Siti Ninda Lestari, Septiany Amanda, Putri Avi Nursasi, Yosafat Vidy.
Content Development	**:** Arya Perdhana
Visual & Grafis	**:** Sabda Armandio, Amir Fuaddi, Andrey Gromico, Riva Aulia Rais, Muhammad Yudha Dwi Putra, Rangga Putra, Alfia Aquita, Teguh Purnomo, Sandya Windhu Febryas, Dadan Gustian, Erenn Pratama, Gery Paulandhika, Pandji Putranda, Nadya Zahwa Noor, Bhagavad Sambada, Hafitz Maulana, Louis Lugas, Fandhi Cahyadi (periset Foto), Nauval Firdaus (Desainer), Michael Alexandre (Storyboard), Afwan Fathul Barry (video), Andhika Krisnuwardhana (video), Zuerdaiswara Khoerudin (video).
Marketing	: Uteng Iskandar, Kartika Dwi Arini, Rafif Ramadhan, Zenith Luthfia, Nisa Ekawati, Franmastaka P Arganata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konten Pemasaran : Dea Anugrah, Zulkifli Songyanan, Mario Lawi

Sosial Media **:** Irfan Satryo Wicaksono (manajer), Meisya Citraswara, Muhammad Anugrah, Embun Bening Diniari, Audhi Firdaus,Kezia Maharani Sutikno, Priamboro Satria Jati,, RA Benjamin, Silmi Sabila.

Support Redaksi **:** Reza Ganesh (HRGA), Farouk Kartanegara (Finance), Pratiwi Dwi Aryanti (Sekretaris), Irvan Ardiyanto (Staf GA), Diajeng Nurfajarin (Staf Administrasi), Intan Permata Aji (Staf Administrasi).

5. Penghargaan Tirto.id

No.	Tanggal/Bulan/Tahun	Keterangan
1.	16 Juni 2016	Tirto.Id versi beta dibuka untuk publik
2.	03 Agustus 2016	Spesial Preview Tirto.Id, oleh Menkominfo
3.	29 Oktober 2016	Juara ID Website Award 2016 Kategori Berita dan Media, diselenggarakan oleh Pengelola Nama Domain Indonesia (PANDI)
4.	23 November 2016	Meraih ILO/AJI Jakarta Media Award 2016 *Feature Article* dan *Photo Story*
5.	15 januari 2017	Laporan Live-fact check Debat Pilkada DKI
6.	19 April 2017	Tirto.Id juara mdia online yang netral. (Sumber: SNA – drone emprit)
7.	18 Januari 2018	Tirto.Id peringkat 53 Alexa
8.	12 Jabuari 2018	Media pertama Indonesia,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sumber kredibel dari IFCN
9.	09 Februari 2018	Piala Adinegoro untuk Media Terinovatif di Hari Pers Nasional oleh Presiden RI
10	7 Desember 2018	Salah satu jurnalis Tirto mendapat penghargaan Hassan Wirajuda Award mengenai liputan anak buruh migran. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi

Tabel 3.1 Pernghargaan Tirto.id

6. Macam-Macam Konten Media Tirto.Id

a. *Indepth*

Laporan investigative. Setidaknya 4 artikel Mild Report dengan berbagai sudut pandang. Merupakan suatu laporan yang mendalam tentang suatu objek yang biasanya mengenai kepentingan khalayak dan layak diketahui umum . Reportase dilakukan untuk menggali sebanyak mungkin data agar bisa disajikan dengan jelas dan rinci agar masyarakat bisa benar-benar memahami objek tersebut. Indepth Reporting tidak menyiratkan kegiatan membongkar aib, kesalahan, atau kelemahan pemerintah tapi sebagai mencari data dan keterangan belaka.

b. *Mild Report*

Laporan tunggal berbasis darta primer dan sekunder, disertai infografik.

c. Periksa Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis terkait isu-isu yang penting bagi masyarakat menggunakan verifikasi data resmi.

d. *Current Issue*

Laporan terkini, dilengkapi keterangan terverifikasi dari 2 narasumber kunci atau lebih.

e. Mozaik

Artikel sejarah *on this day*, membahas peristiwa atau tokoh historis secara memikat dan menarik.

7. Keunggulan Konten dan Tirto.Id

Beberapa keunggulan konten "Tirto.Id" adalah sebagai berikut:

1. Hadir dengan tulisan-tulisan yang panjang dan juga mendalam, membuat Tirto.id menjadi media daring yang berbeda dengan yang lain.
2. Citra yang dibangun Tirto.id ialah informasi analisis, *in depth, long form,* data dan visual. (Menjadi *core* media di Indonesia sebagai media berbasis data)
3. Tirto.id memegang teguh integritas dalam menunaikan tugas jurnalistik. Tirto.id juga menjadi satu-satunya media yang dipercaya facebook untuk melakukam *fact.*
4. Tirto.id berhasil menduduk peringkat 60 an dalam 100 besar website yang paling banyak diakses. Dalam satu hari, Tirto.id dapat meraih 6 juta pembaca. Pencapaian Tirto.id mematahkan argumentasi yang menjustifikasi bahwa netizen hanya mau membaca artikel-artikel pendek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Memberikan informasi tidak hanya membuat 'tahu' masyarakat, akan tetapi memahamkan masyarakat.
6. Menyajikan konten *Mild Report* merupakan kelebihan informasi yang penting, meskipun menurut orang belum tentu menarik. Akan tetapi manfaat konten ini memberikan masyarakat Indonesia menjadi mengerti pengetahuan. Salah satu ucapan dari CEO Tirto.id "Jika masyarakat Indonesia dikasih informasi yang menarik saja mana ada yang punya pengetahuan".[1]
7. Strategi yang menjadi keunggulan Tirto.id adalah *icon* karikatur pahlawan bapak pers Tirto Adhi Soerjo. Selain menarik *icon* tersebut juga hidup, maksudnya icon tersebut selalu muncul dalam penyajian berita Tirto.id yang dikemas dengan infografik dan videografik yang dimaksudkan sebagai sosok bapak pers Tirto sebagai seorang jurnalis.

8. Pendanaan

Pendanaan Tirto.id dilakukan secara mandiri oleh Sapto Anggoro (Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab), Teguh Bud Santoso (*Chief Content Officer*) dan Nur Samsi (*Chief Technology Officer*). Ketiga orang tersebut diketahui pernah bekerja di Detik.com. Mereka juga menjadi direktur sebuah perusahaan bidang media monitoring bernama Binokular Media Utama, bermarkas di Jakarta dan Yogyakarta. Alamat kanto Tirto.id dan

[1] Wawancara Atmaji Sapto Anggoro selaku CEO Tirto.Id pada tanggal 29 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Binokular di Yogyakarta sama persis. Selain itu pendanaan didapat melalui iklan.

9. Kontroversi

Pada 19 April 2017, Tirto.id memuat berita yang berjudul "Investigasi Allan Nairn: Ahok Hanyalah Dalih untuk Makar" yang berjudul terjemahan dari artikel berita terbitan The Intercept berjudul "*Trumps's Indonesia Allies in Bed With ISIS-Backed Militi Seeking to Oust Elected President*". Pemimpin Redaksi Tirto.id pihaknya telah mengantongi izin dari Allan Nairn selaku penulis yang merupakan jurnalis investigasi asal Amerika Serikat sekaligus izin dari media *The Intercep*t yang pertama kali memuat laporan panjang dari orisinal berbahasa Inggris dari Allan Nairn.

Dalam sebuah video yang diunggah oleh akun Instagram resmi Tirto.id, Allan Nairn dihadirkan di kantor redaksi untuk memberi keterangan terkait laporan yang ditulisnya tersebut terkait plot kudeta. Nairn menyebut keterlibatan militer Indonesia untuk memobilitasi massa dalam aksi demo menentang Basuki Tjahaja Purnama atas kasus penistaan agama. Allan Nairn menyebut dalam tulisan investigasinya nama Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, Wakil Ketua DPR Fadli Zond an Hary Tanoesoedibjo sebagai pendukung makar. Laporan ini disusun atas dasar data NSA milik Edward Snowden mengenai FPI, intelejen, orang sipil pihak militer aktif dan pensiuanan dan pernyataan *on the record* dari bebrapa sumber, salah satu Mayjen TNI (Purn) Kivlan Zen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Donald Trump juga disebut dalam laporan Allan Nairn terkait kolega dekatnya di Indonesia yang diduga terlibat dengan gerakan makar memakai ormas islam seperti Fadli Zond an Hary Tanoe. Hary Tanoe, pemilik media MNC Group sekaligus Ketua Umum Parta Persatuan Indonesia (Perindo) yang disebut dalam laporan Allan Nairn melaporkan hal ini ke POlda Metro atas tuduhan pencemaran nama baik. Fadli Zon mempertimbangkan untuk melaporkan Alla Nairn ke polisi. Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo menolak menanggapi artikel Allan Nairn tersebut terkait keterlibatanhya dalam upaya makar. Ia menyatakan, artikel Nairn sebagai hoax atau berita bohong. Kepala Pusat Penerangan Mabes TNI Mayor Jenderal Wuryanto sebelumnya membantah isi berita yang dimuat Tirto.id tersebut. Lewat keteranga tertulis, dia menyatakan berita tersebut tidaksesuai dengan fakta. Allan Niarn lewat akuntercintanya memperingatkan kepada TNI untuk ikut mengancam dirinya juga, menanggapi statemen akun twitter resmi Pusat Penerangan TNI yang mengatakan akan mengambil langkah hukum kepada media Tirto.id Allan Nairn sendiri mengatakan siap untuk digugat

Pihak TNI kemudian melimpahkan kasus ini kepada Dewan Pers Gatot Nurmantyo menyatakan tidak akan menggugat Tirto yang telah memuat artikel Nairn tersebut. Menurutnya, menaggapi artikel tersebut sama seperti orang yang tidak waras. Dewan Pers melakukan mediasi terhadap sengeketa pers etrsebut terutama terhadap laporan Harry Tanoe. Setelah menemui kuasa hukum Harry Tanoe yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diwakili oleh Ricky Margono dan selanjutnya menemui perwakilan Tirto yang didampingil oleh LBH Pers. Dewan Pers kemudian memberi penilaian bahwa laporan Allan Nairn tersebut “tidak berimbang, tidak uji informasi dan membuat opini yang menghakimi”. Tirto yang diwakili oleh Pemimpin Redaksi, Sapto Anggoro, menerangkan bahwa proses konfirmasi sudah dilakukan. Selain oleh Allan Nairn, Tirto sendiri langsung menghubungi pihak-pihak terkait tidak lama setelah laporan Allan Nairn ditayangkan.

Dewan Pers menolak tuntutan Harry tanoe berupa pencabutan laporan Allan Nairn di situs web dan menyebarluaskan pencabutan tersebut di media soisal sedikitnya 65 ribu kali di berbagai media sosial. Selain itu, Dewan Persjuga menyatakan bahwa sengketa pers ini tidak untuk dibawa ke jalur hukum. Pihak *The Intercept* selaku penerbit rilis laporan orisinil dan pertama dari allan Nairn tetap bersikukuh dengan investigasi yang dirilis, mendukung Tirto untuk melakukan kerja-kerja jurnalistikyang bebas dari intimidasi atau serangan balasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PROFIL STRATEGI REDAKSI TIRTO.ID DALAM PENYAJIAN BERITA DI MEDIA ONLINE

1. Potensi dan Segmentasi Pasar

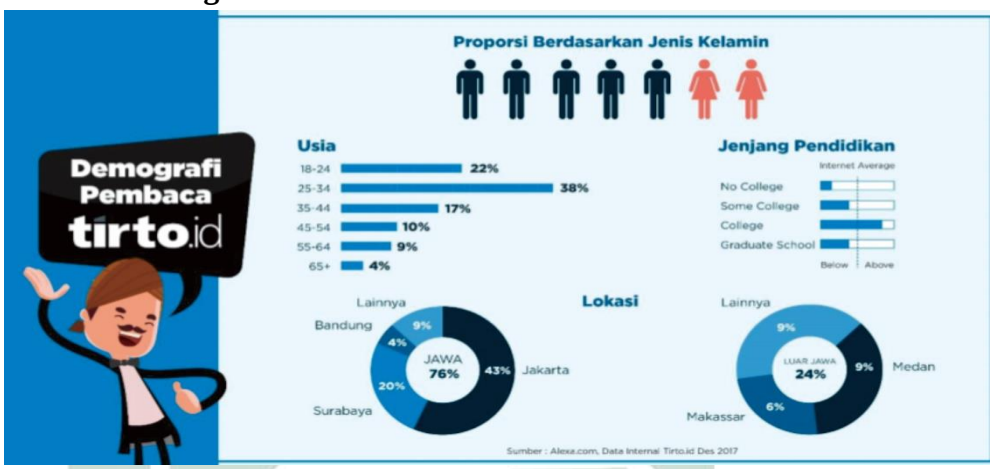

Gambar 3.2 Data Grafis Pembaca Berita Media Tirto.id
Sumber Data : Riset Tirto.id

Potensi dan segmentasi pasar media daring Tirto.Id ini meliputi potensi pada konten *indepht* dan infografik. Tirto.Id merupakan media baru yang tergolong pengambil keputusan dan millenial.

> "Tirto.id termasuk media baru. Tirto.Id termasuk pengambil keputusan dan millenial. Tirto memberikan informasi melalui infografik yang disajikan di media sosial Instagram. Di Instagram merupakan tempat berkumpul anak millennial".[2]

Menurut sumber dari Alexa.com data internet Tirto.id bulan Desember tahun 2017, segmentasi pasar terbesar di usia 25-34 tahun. Jumlah pembaca di usia 18-24 sebanyak 22%, usia 25-34 sebanyak 38%, usia 35-44 sebanyak 17%, usia 45-54 sebanyak 10%, usia 55-64 sebanyak 9%, dan usia 65+ sebanyak 4%.

Di tahun 2017 lalu, pembaca media online Tirto.Id mencapai 76% di Pulau Jawa. Sedang jumlah dapat diketahui bahwa kota terbesar

[2] Wawancara Atmaji Sapto Anggoro selaku CEO Tirto.Id pada tanggal 29 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembaca mencapai 43% berada di kota Jakarta. Kota Surabaya mencapai 20%, kota Bandung mencapai 4% dan untuk 9% lainnya. Sedangkan pembaca di luar Pulau Jawa mencapai 24%, yang meliputi kota Medan mencapai 9%, kota Makasar mencapai 6%, dan untuk 9% lainyya. Dapat disimpulkan bahwa Tirto.Id merupakan media dalam pengambil keputusan dan millenial. Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan, pembaca terbesar adalah perguruan tinggi.

2. Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online

Strategi diambil untuk menghadapi disrupsi informasi yang bermunculan ini. Menurut pemimpin redaksi, strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita tidak mengutamakan kecepatan dalam pemberitaan, namun kedalaman dan dukungan fakta. Selain itu, gaya bahasa di Tirto.Id menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI). Tirto.Id menggunakan bahasa yang baik yang serta mengandung tiga dasar, yakni kejujuran, sopan santun, dan menarik.

Tirto.id merupakan media baru yang berhasil menarik perhatian orang, yaitu dengan mengulang, membandingkan, mempertentangkan, atau mempertautkan baik isi maupun kata-katanya. Maka sebabnya Tirto.id menggunakan gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Tujuan Tirto.id menggunakannya adalah untuk menekankan atau menguatkan maksud, dan memvariasi kalimat agar menarik perhatian, serta mengahaluskan penyampaian sebagai wujud menghormati atau menghargai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di era disrupsi informasi saat ini, strategi redaksi mengutamakan berita yang mendalam di media online dan memanfaatkan saluran-saluran media sosial yang dikemas dengan infografik dan videografik. Menyajikan berita disertai pengulangan informasi melalui pembuatan infografik. Masyarakat Indonesia terutama milenial tertarik dengan adanya infografik, karena lebih mudah difahami.

Bagan 3.1 Penyajian Berita Tirto.id
(Sumber Data : Dokumen Tirto.Id)

a. Inovasi Konten

Berdasarkan pengamatan, kebutuhan dan keinginan pembaca terhadap suatu konten bermacam-macam. Oleh karena itu, pemahaman akan hal tersebut sangat perlu diperhatikan sehingga konten yang kita sajikan benar-benar dapat diterima oleh pasaran dan tepat sasaran. Hal yang dilakukan oleh media Tirto.Id adalah melakukan riset dan diversifikasi konten secara berkala. Inovasi konten sangat penting, karena dengan inovasi kita dapat menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat segmentasi pasar untuk membaca yang kita sajikan. Konten yang disajikan oleh media online Tirto. Id tidak hanya berupa informasi saja, tetapi juga pengetahuan.

b. Alur Kerja "Newsroom"

Bagan 3.2 Alur Kerja Newsroom Tirto.id

Sumber : Dokumen Tirto.id

Stategi redaksi Tirto.Id mempunyai 9 tahapan alur kerja dalam menyajikan berita melalui medianya :

1. *Planning Content*

   Alur kerja yang pertama adalah *planning content* atau rencana konten. Tahap awal dalam menentukan apa saja yang sedang dicari. Tim redaksi melakukan pertemuan atau yang disebut rapat. Rapat dilaksanakan dua kali dalam seminggu, pada hari Senin dani Jumat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Reporter Lapangan*

Tahap kedua merupakan eksekusi atau terjun lapangan. Reporter bertugas untuk mencari data di lapangan. Reporter lapangan mencari data sesuai dengan hasil rapat yang telah dilaksanakan bersam tim redaksi.

3. *Sumber Berita atau Data Primer*

Tahap ketiga merupakan tahap sumber berita, dimana tahap ini diperlukan untuk mencari suatu kebenaran terhadap suatu masalah. Tahap ini harus sesuai fakta, karena merupakan tahap yang utama.

4. *Riset Data Sekunder*

Setiap penulis harus membutuhkan data sekunder. Tahap ini merupakan tahap penyelidikan suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertiann, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

5. *Analisa Hipotesa*

Ditahap kelima ini adalah analisa hipotesa. Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari mencari data primer terjun ke lapangan maupun riset data sekunder dari berbagai sumber. Dalam statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebu hampir tidak mungkin disebabkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

6. Presentasi Sidang Redaksi

   Setelah menganalisa data, tahap ke enam adalah presentasi sidang redaksi. Di tahap ini merupakan tahap penentuan apakah layak untuk dilanjutkan dan masuk dapur editor.

7. Penulis atau Editor Eksekusi

   Tahap ke tujuh merupakan tahap pengeditan atau dapur editor. Sebelum berita di sajikan di website, berita harus di eksekusi terlebih dahulu untuk membuktikan apakah berita ini layak tampil atau tidak. Selain itu, di tahap ini diperlukan ketelitian.

8. *Tirto.Id (www m-site)*

   Berita yang sudah masuk di tahap editor eksekusi, berarti berita tersebut sudak layak naik (upload di website). Di tahap ini berarti berita sudah siap dibaca oleh masyarakat.

9. Medsos *(FB, Twitter, Instagram, Whatsapp, Line, Linkedin)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah berita di upload di website Tirt.Id. berita akan di sebar ke media sosial meliputi, *facebook, twitter, Instagram, whatsaap, line, linkedin*.

C. Deskripsi Hasil

Dengan merujuk pada paduan pertanyaan diatas, maka dilakukan pengumpulan data penelitian. Peneliti melakukan visitasi ke lokasi kantor yang juga menjadi tempat redaksi di Tirto.Id, dimana lokasinya berada di Jalan Kemang Timur Raya No.63 B, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730. Tempatnya cukup sederhana namun terlihat bersih, sehingga nyaman untuk mengerjakan berita.

Peneliti menggali data-data awal tentang *company profile* Tirto.Id, visi Tirto.id, legalitas media daring Tirto.id, sertifikasi perusahaan, struktur redaksi, macam-macam konten, keunggulani konten, potensi dan segmentasi pasar. Data seperti ini akan digunakan peneliti untuk melengkapi informasi yang hendak dijadikan detail informasi dalami strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online. Karena fokus penelitian ini adalah mengenai strategi redaksi Tirto.id dala penyajian berita di media daring. Maka pada penggalian data sesuai instrument penelitian peneliti menggali informasi seputar strategi redaksi Tirto.Id dalam menyajikan berita.

Saat penelitian, peneliti menemui CEO, Pemimpin Redaksi selaku penanggung jawab Tirto.id, yang membawahi/mengkoordinasi proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalannya rapat dan pembuatan berita. Peneliti menemui dan berwawancara dengan Pemimpin Redaksi (CEO) Sapto Anggoro, Editor Fahri Salam dan Windu Jusuf, Reporter Dieqy Hasbi Widhana (*indepht*), Haris Prabowo (*Current Issue*), Widia Primastika (*mild report*) dan tim Visual dan Grafis Sabda Armandio Alif. Peneliti melakukan wawancara mendalami terutama kepada A. Sapto Anggoro. Seusai wawancara peneliti berkeliling di ruang redaksi "Tirto.Id". Agar terdeskripsikan secara runtut maka peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai urutan paduan wawancara:

a. Alasan media online diberi nama Tirto.Id

Setiap media atau perusahaan memiliki arti sendiri dalam memberikan nama medianya, begitupun dengan Tirto.id. Media online Tirto.id memberikan nama Tirto ini, seperti yang di ungkapkan oleh Atmaji Sapto Anggoro[3]

> "nama Tirto diambil dari pahlawan nasional (Keppres RI no 85/TK2006) yaitu bapak pers Tirto Adhi Soerjo. Almarhum Tirto terlibat dalam penerbitan yang pada masanya mendirikan surat kabar Soenda Berita, Medan Prijaji, dan Poetri Hindia juga pembentukan Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada zamannya, Tirto yang cerdas dan kritis memanfaatkan surat kabar sebagai sebagai alat perlawanan terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda."

Pak Sapto pun menambahkan bahwa untuk mengenalkan media online Tirto.id agar lebih mudah diingat oleh masyarakat yaitu

[3] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari segi konten yang menarik, seperti yang ungkapannya berikut[4]:

> "untuk menarik dan mengelabuhi pembaca, selain diambil dari nama pahlawan nasioanal bapak Tirto Adhi Soerjo. Tirto menyajikan informasi berkualitas, berbasis fakta dan didukung data, analisa, ditulis secara menarik dilengkapi infografik agar mudah difahami pembaca."

b. Perkembangan Media Online Tirto.id hingga Menjadi Unggulan Pembaca

Sebelum menjadi media online unggulan, Tirto.id hanyalah media baru yang diresmikan tahun 2016 hingga akhirnya menjadi media online yang dapat menarik perhatian pembaca di Indonesia, hal ini sesuai dengan ungkapan Pak Sapto[5]:

> " mengaku bahwa dengan mendirikan Tirto, dirinya juga sedang membangun peradaban baru literasi online Indonesia. Media di Indonesia tidak ada kemajuan. Bacaan media yang kurang sehat, maka dari itu kami mempunyai inisiasi untuk membuat media baru yang isinya bacaan yang sehat. Memberikan informasi yang beragam, agar tidak hanya berita yang pendek saja atau *straight news*. Pada bulan Agustus tahun 2016 Tirto diresmikan dengan visi 'Jernih, megalir, dan Mencerahkan'"

2016 media online Tirto.id diresmihkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, serta Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama (Ahok), hal ini pun sesuai dengan ungkapan Pak Sapto[6]:

> " peresmian Tirto.id berlangsung pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 di Tugu Kunstkring Paleis, Menteng Jakarta. Dalam

[4] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[5] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[6] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> peresmian tersebut kami yang diwakili oleh saya (Pak Sapto) selaku CEO dan pemimpin redaksi menjelaskan mengenai fitur website yang dapat menunjukan persepsi media maupun publik kepada para pembaca yang kami sebut tiMeter. Pada akhir acara, Menkominfo Rudiantara dan Gubernur Ahok memukul gong tanda peresmian Tirto.id."

Dua bulan setelah peresmian, Tirto.id mendapatkan penghargaan dari Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI), hal ini pun sesuai dengan ungkapan Pak Sapto[7]:

> "tanggal 29 Oktober 2016, Tirto.id berhasil meraih penghargaan sebagai laman berita dan media terbaik dalam ajang 'ID website Awards 2016' yang diselenggarakan oleh PANDI. Tidak hanya itu, tanggal 23 bulan November Tirto juga meraih penghargaan oleh ILO/AJI Jakarta 'Media Award 2016' kategori *feature article* dan *photo story*.
>
> Akhir tahun 2016 Tirto mendapatkan oleh ILO/AJI Jakarta.

Pada awal 2017 dipercaya untu membuat laporan Live- fact check Debat pilkada DKI Jakarta, hal ini pun sesuai dengan ungkapan Pak Sapto[8]:

> " awal tahun 2017 Tirto dipercaya untuk membuat laporan Live-Fact Ceck debat pilkada DKI Jakarta. Pada bulan April tepatnya pada tanggal 17, Tirto mendapatkan penghargaan sebagai media online yang netral (Sumber :SNA-drone emprit)."

Tidak berakhir di tahun 2017, awal 2018 Tirto mendapatkan peringkat 53 Alexa dan mendapatkan penghargaan dari IFCN, hal ini pun sesuai ungkapan dari Pak Sapto[9]:

> "awal tahun 2018 Tirto merupakan media pertama yang mendapatkan penghargaan dari IFCN, sebagai media yang

[7] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[8] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[9] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpercaya dan sumber kredibel. Tirto juga mendapatkan peringkat 53 Alexa. Bulan Februari, Tirto kembali mendapatkan penghargaan 'Piala Adinegoro' untuk Media Terinovatif di Hari Pers Nasional oleh Presiden Republik Indonesia. Dan di akhir aun 2018, Tirto mendapatkan Hassan Wirajuda Award mengenai liputan anak buru migran. Pengahrgaan tersebut diberikan langsung oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi."

c. Aktivitas Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Sapto.[10]

" dalam satu minggu melakukan dua kali rapat, hari senin dan hari jumat. Saat rapat akan membahas isu yang akan dicari atau dibutuhkan oleh teman-teman. Di Tirto sendiri mempunyai 3 rubrik, pertama *indepht*, *indepht* merupakan pemberitaan yang mendalam dan biasanya jarang dilakukan oleh media lain. Kedua *mild report*, rubrik ini merupakan informasi yang penting, meskipun belum tentu menarik. Ketiga *current issue*, informasi yang sangat cepat sehingga sering terjadi melakukan rapat cepat. Jadi rapat sendiri itu untuk menyusun dan merumuskan informasi apa yang berkembang untuk *indepht, mild report, current issue."*

Pak Sapto pun juga menambahkan bahwa Tirto tidak hanya memberi informasi satu sumber, tetapi semua sumber serta memberikan pencerahan dan penjelasan, hal ini pun yang diungkapkan ole Pak Sapto[11];

" kita tidak sekedar memberi satu informasi saja, akan tetapi memberi semua informasi, serta memberi pencerahan dan penjelasan sesuai dengan visi Tirto. Terkadang sebagian orang menganggap sebagai opini, tetapi sebenarnya adalah sebagai konklusi. Jika kita belajar banyak maka kita akan punya pendapat, dan kita bisa melihat dari teori a, b, c, dan kita bisa menyimpulkan kasus ini maka yang terjadi adalah seperti ini. kalau kita tidak membaca dan tidak ada data

[10] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[11] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> maka bagaimana kita akan menyimpulkan. Jadi penjelasan tersebut yang dimaksud jernih. Kita bisa melihat masalah atau kasus dengan jernih dan mengalir informasi apa yang kita sampaikan kepada masyarakat dan mencerahkan pembaca untuk meyimpulkan suatu masalah."

Adapun ungkapan dari Sapto yang menambahkan membaca di media Tirto tidak hanya memberi tahu informasi, tetapi juga memahmakan terkait informasi tersebut, hal ini pun yang diungkapk oleh Sapto[12]:

> "Tirto memberikan informasi dan memahamkan para pembaca. Media online mana yang punya kemauan untuk melakukan investigasi, terkadang bisnis media terjebak oleh yang namanya *clickbait. Clickbait* merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan konten web yang hanya bertujuan mendapatkan viewer atau pembaca, tanpa memperdulikan kualitas. Clickbait dianggap sebagai kemenangan. Tugas media adalah sebagai pemberi informasi, akan tetapi juga sebagai *control social.*

Dalam mengerjakan berita *indepht* tidak bisa hanya satu hari bahkan tiga hari. Akan tetapi membutuhkan waktu selama tiga bulan setengah, hal ini pun yang diungkap oleh Pak Sapto[13]*:*

> " untuk pengerjaan indepth biasanya membutuhkan waktu tiga bulan setengah. Untuk satu berita atau satu laporan menggunakan 4-5 orang. Media sendiri tidak ada kemajuan, maka dari itu kami membuat bacaan yang sehat dan membuta media online Tirto,id untuk memberikan informasi yang beragam, agar tidak hanya berita pendek atau *straight news*.

Editor Tirto.id yang bernama Fahri salam juga menambahkan bawa strategi redaksi menerapkan penyajian berita

[12] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[13] Wawancara dengan Informan Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *story telling*, hal ini pun yang diangkapkan salah satu editor Tirto.id[14]:

> " strategi redaksi Tirto.id menerapkan penyajian berita untuk menggunakan *story telling.* Serta artikel-artikel yang menurutku lebih dari berita pendek (*hardnews atau breaking news*) diutamakan dan jadi etalase newsroom Tirto. Artikel-artikel yang lebih panjang dari artikel pendek ini mengisi divisi *Mild Report, Indepht dan Current issue*."

Fahri Salam juga menjelasakan bahwa Tirto fokus ke tiga divisi (*Mild Report, Indepht dan Current issue),* hal ini pun diungkapkannya[15]*:*

> *"*Tirto mempunyai tiga divisi dalam newsroom Tirto, *Mild Report* di Tirto termasuk sebagai *feature.* Artinya, sebuah laporan bercerita yang awet (*timeless*). *Mild Report* Tirto tak Cuma menekankan pada cerita, melainkan juga pada data. Rujukan data primer maupun sumber sekunder menjadi syarat utama. Tulisan Mild itu harus segar, akurat, bahasanya jernih dan efektif, fokusnya kuat, menghindari klise, menjawab rasa ingin tahu pembaca, serta mampu menarik pembaca dari awal sampai akhir. Naskah Mild Report di Tirto.id sepanjang minimal 1.000 kata dan maksimal 2.000 kata "

Tidak hanya Mild Report, Fahri salam juga menjelaskan mengenai indepht dan current issue, hal ini pun diungkapkannya[16]:

> *Indepht reporting* atau laporan mendalam sepanjang minimal 1.000 kata. Sementara current issue, seperti namanya adalah isu harian. Editor dan reporter di divisi ini bekerja megikuti isu harian, liputan ke lapangan setiap hari, menjaga flow informasi saat ada isu terbaru, apa yang ramai di media social, serta apa yang jadi perhatian khalayak luas."

[14] Wawancara dengan Informan Fahri salam, 17 januari 2019
[15] Wawancara dengan Informan Fahri salam, 17 januari 2019
[16] Wawancara dengan Informan Fahri salam, 17 januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pembagian Kerja di media online Tirto.id

1. *Mild Report,Current Issue,* dan *Indepht*

Media online Tirto.id mempunyai tiga rubrik yaitu (*Mild Report, Indepht dan Current issue).* Dari ketiga rubrik tersebut mempunyai pembagian kerja yang berbeda. Hal ini pun diungkapkan oleh Widia Primastika reporter Mild Report Reporter Tirto[17]:

> " alur kerja *Mild Report* pukul 09.00 WIB masuk kantor, terus untuk bahan infografik mulai paling lambat pukul 14.00 WIB, dan tulisan masuk paling nggak pukul 18.00 tetapi juga kondisional, terkadang bisa molor atau telat kalau ada liputan. Untuk *Mild report,* desknya sudah ditentukan, dari ekonomi, politik, hukum, gaya hidup, teknologi, film, kesehatan, olahraga, dan sejarah."

Selain *mild report,* rubrik *current issue* juga mempunyai mempunyai pembagian kerja yang berbeda. Haris Prabowo reporter *current issue* mengatakan bahwa alur kerja mengikuti proyeksi liputan yang diberikan, hal ini pun yang diungkapkannya[18]:

> " alur kerja reporter *current issue,* setiap harinya mengikuti proyeksi liputan yang diberikan. Semisal untuk liputan hari kamis, biasanya editor akan kirim proyeksi rabu malam. Isi proyeksinya adalah naskah liputan yang harus dikerjakan. Reporter diminta mengerjakan dua naskah *current issue* dengan TOR, *angle* dan prakiraan naskah yang suda disiapkan. Dan beberapa agenda liputan (konpers/diskusi/rilis) yan biasanya diliput juga dengan berita-berita pendek. Ini di luar pos-pos tiap desk reporter. Total ada tiga desk nasional, megapolitan, dan ekonomi. Pukul 17.00 WIB semua naskah harus sudah selesei. Setiap hari senin para reporter rapat dengan para editor untuk membahas evaluasi mingguan, kendala liputan, dan grand isu mingguan."

[17] Wawancara dengan informan Widia Primastika, 10 Januari 2019
[18] Wawancara dengan informan Haris prabowo, Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kedua rubrik tersebut, ada rubrik yang membutuhkan waktu yang lama yaitu rubrik *indepht*. Mengerjakan naskah Indepht membutuhkan waktu selama tiga bulan. hal ini pun yang diungkap oleh Pak Sapto selaku pemimpin redaksi[19]*:*

> "alur kerja Indepht untuk pengerjaan indepth biasanya membutuhkan waktu tiga bulan setengah. Untuk satu berita atau satu laporan menggunakan 4-5 orang. Di bagian indepht ada Reja Hidayat, Mawa Kresna, Dieqy Hasbi Widhana, Restu Diantina Putri, Aulia Adam, dan Wan Ulfa Nur Zuhra"

Dieqi Hasbi Widhana reporter Indepht juga menjelaskan bahwa menjadi reporter Indepht akan bekerja sendiri tanpa ada kuorter yang lain, hal ini pun diungkapkannya[20]:

> " reporter *indepht* itu bekerja sendiri tanpa ada kuorter yang lain dan beda dengan *current issue*. Karena jika reporter indepht sudah mulai turun lapangan, media lain tidak akan pernah tau mengenai apa yang akan dibahas oleh reporter *indepht* Tirto. Reporter media lain sering bertanya-tanya. Reporter *indepht* akan bekerja sendiri untuk mencari data atau informasi."

2. Editor

Dalam penyajian berita akan ada yang namanya editor. Fahri Salam editor Indepht mengatakan bahwa Tirto.id mempunyai 9 editor. Editor bekerja menurut divisi, hal ini pun yang diungkapkan fahri salam[21]:

> " tirto.id mempunya 9 editor dan editor bekerja menurut divisi. Ada tiga divisi dalam newsroom tirto *(Mild Report, Current Issue, dan Indepht).* Mereka bekerja menangani reporter dan penulis masing-masing, termasuk aku yang menangani divisi indepht."

[19] Wawancara dengan Informan Bapak Atmaji Sapto Anggoro, 30 November 2018
[20] Wawancara dengan informan Dieqy Hasbi Widhana, 30 November 2018
[21] Wawancara dengan informan Fahri Salam, 17 Januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tirto.id mempunyai 9 editor dan satu editor at large, hal ini pun ditambahkan oleh Fahri Salam[22]:

> " di Tirto ada Editor at large bertugas menangani lintas divisi. Perannya bareng redaktur eksekutif. Editor at large menguatkan internal newsroom, menangani keluhan-keluhan pembaca, diantara hal lain."

Windu Jusuf juga membenarkan bahwa di Tirto mempunyai 9 editor yang meliputi Maulida Sri Handayani, Suhendra, Fahri Salam, Agung DH, Windu Jusuf, Ivan Aulia Ahsan, Aunurrahman Wibisono, Maya Saputri, dan Mufti Sholih, hal ini pun diungkapkan oleh editor Current Issue[23]:

> " di Tirto ada 9 editor, editor yang menangani indepht yaitu Fahri Salam. Sedangkan untuk Mild Report yaitu Maulida Sri Handayani, Suhendra, Agung DH, Windu Jusuf, Maya Saputri, dan Mufti Sholih. Editor untuk Mild Report ada dua yaitu, Ivan Aulia Ahsan dan Aunurrahman Wibisono."

Menjadi seorang editor harus selalu memberi saran kepada reporter atau penulis, hal ini pun juga diungkapkan oleh Windu Jusuf [24]:

> " Editor biasanya memberi naskah liputan untuk reporter sebelum mereka mencari data ke lapangan. Pagi editor mencari tema dan malamnya eksekusi berita dari divisi Current Issue. Biasanya satu orang penulis (berita) akan di eksekusi oleh satu editor"

[22] Wawancara dengan informan Fahri Salam, 17 januari 2019
[23] Wawancara dengan informan Windu Jusuf, 10 januari 2019
[24] Wawancara dengan informan Windu Jusuf, 10 januari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Editor Tirto harus mengerti cara berfikir seorang reporter dan tanggap isu, hal ini pun juga diungkapkan oleh Dieqy Hasbi Widhana yang pernah menjadi editor Current Issue[25]:

> " menjadi seorang editor harus tahu cara berfikirnya seorang reporter dan memantau banyak isu atau tanggap isu. Editor harus mengajak diskusi rutin dan evaluasi rutin."

3. Visual dan Grafiss

Media Tirto.id tidak hanya menyajikan berita, Tirto juga terkenal dengan infografisnya yang ciamik. Banyak masyarakat Indonesia yang tertarik dengan infografisnya. Menurut Sabda Armandio Alif selaku multimedia manajer mengatakan bahwa Tirto mempunyai cara kerja sendiri[26]:

> "di bagian ini harus membangun sistem *flow* kerja infografik, menentukan standart infografis yang akan diterbitkan. Ada tim riset yang mencari data, dan kami yang mengolah data atau berita itu menjadi visual yang menarik. Setelah sudah menjadi visual, ada *art director* yang berfungsi untuk melihat hasil akhir dan merevisi jika ada kekurangan."

Di bagian visul dan grafis juga mempunyai ciri khas warna dalam visualnya. Hal ini pun yang diungkapkan oleh Sabda Armandio[27]:

> "visual grafis Tirto memang punya standart sendiri, warna berganti setiap tahun dan tergantung riset dulu. Warna apa yang menarik bagi pembaca di tahun sekarang dan yang akan datang. Dua tahun lalu Tirto menggunakan warna pastel, 2018 warna cerah dan untuk 2019 masih nyari. Dari bagian ini, kami juga perbanyak bacaan, majalah dan layout agar membarikan infografis yang ciamik."

e. Perkembangan Strategi Pemasaran dan Pendanaan Tirto.id

[25] Wawancara dengan informan Dieqy Hasbi widhana, 30 November 2018
[26] Wawancara dengan informan Sabda Armandio Alif, 30 November 2018
[27] Wawancara dengan informan Sabda Armandio Alif, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atmaji Sapto Anggoro mengatakan[28]:

> "Tirto termasuk media baru. Tirto termasuk pengambil keputusan dan millennial. Tirto memberikan informasi melalui infografik. Tempat berkumpulnya anak millenial adalah Instagram. Instagram ada instastorynya dan bisa di *swipe* untuk terhubung ke laman website (berita). Tidak hanya Instagram, Tirto memberikan informasi melalui *facebook* dan *twitter*."

Atmaji Sapto Anggoro mengatakan bahwa untuk pemasaran dan pendanaan Tirto.id yaitu PT Tujuh Cahaya Sentosa dan PT. Tirta Adi Surya, hal ini yang diungkapkannya[29]:

> " Tirto sendiri merupakan media online yang terdaftar di dewan Pers Indonesia. Pendanaan dilakukan secara mandiri oleh saya Atmaji Sapto Anggoro (pemimpin redaksi/penanggung jawab), Teguh Budi santoso (Chieft Content Officer), dan Nur Samsi (Chief Technology Officer). Sehingga dinamakan PT Tujuh Cahaya Sentoso yang artinya Tujuh (Sapto), Cahaya (Nur), dan Sentosa (Sentosa). Kami bertiga sebelumnya juga asalnya dari orang media dan bekerja di Detik.com. Sedangkan PT.Tirta Adi Surya diambil dari nama dari pahlawan nasional (Keppres RI no 85/TK2006) yaitu bapak pers Tirto Adhi Soerjo.

Ketiga orang tersebut diketahui juga menjadi direktur sebuah perusahaan bidang media monitoring bernama Binokular Media Utama, bermarkas di Jakarta dan Yogyakarta, hal ini yang diungkapkan oleh Atmaji Sapto Anggoro[30]:

> " selain itu kita juga mempunyai perusahaan bidang media monitoring bernama Binokular Media Utama. Dalam kurun waktu tiga tahun terhitung sejak 2016, nilai perusahaan ini diproyeksi akan mencapai lebih dari Rp. 400 Miliar. Selain itu pendanaan juga didapat melaui iklan.

[28] Wawncara dengan Informan Atmaji sapto Anggoro. 30 November 2018
[29] Wawancara dengan informan Atmaji sapto Anggoro, 30 November 2018
[30] Wawancara dengan informan Atmaji sapto Anggoro, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CEO Tirto menambahkan bahwa pendanaan Tirto didapat melalui iklan, hal ini pun yang diuangkapkan[31]:

> " pendanaan tirto juga didapat oleh iklan. Banyak yang pasang iklan di Tirto dan dibikin konten untuk dipublikasikan. Satu iklan bisa sampai 50 juta. Tidak ada batasan jika ingin buat iklan di Tirto. Media Mojok.co sekarang juga punya Tirto.id, sebanyak 80% sahamnya milik Tirto."

f. Cara Penerimaan Orang Baru Tirto.id

A. Sapto Anggoro mengatakan bahwa sumber daya manusia di Tirto sangat penting dan sangat dibutuhkan. Hal ini pun diungkapkannya[32]:

> "Sumber daya manusia itu sangat penting dan dibutuhkan Tirto. Sebelumnya terbentuknya Tirto.id, saya mengambil orang-orang yang mau di ajak gabung di tirto.id. mencari orang yang kenal dan tentu tahu tentang pengalamannya. Tidak hanya itu tentunya ada juga yang ngelamar kerja di Tirto.'

Ditambakan juga oleh Dieqy Hasbi Widhana reporter indepht, bahwa Tirto menampung tulisan banyak dan tidak ada filter, hal ini pun diungkapkan ole Dieqy[33]:

> " awal masuk di Tirto ini, karena ada potensi menampung tulisan banyak dan tidak ada filter. Yang dimaksud tidak ada filter adalah tidak ada batasan untuk kepentingan keuntungan semata atau politik. Saya datang ke Tirto menyuguhkan tulisan yang pernah saya tulis, langsung diterima dan nggak pakek tes. Saya masuk di Tirto sebelum Tirto resmi dibuka."

Sabda Armandio Alif juga menambahkan, bahwa Tirto.id menyajikan berita tidak terburu-buru, tidak seperti portal lain[34]:

---

[31] Wawancara dengan informan Atmaji sapto Anggoro, 30 November 2018
[32] Wawancara dengan informan Atmaji sapto Anggoro, 30 November 2018
[33] Wawancara dengan informan Dieqy hasbi widhana, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “ aku mulai di Tirto sekitar empat atau enam bulan setelah Tirto berdiri. Aku tahu ada lowongan Tirto dari temenku, aku akhirnya ngelamar di Tirto sebagai penulis. Tapi Pak sapto mempercayaiku megang multimedia. Aku tertarik di Tirto karena kemampuanku penulis, aku suka tirto karena tirto masih menyajikan berita berita yang panjang dan tidak terburu-buru, tidak seperti portal lain.

[34] Wawancara dengan Informan Sabda Armandio Alif, 30 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahap untuk mengolah serta menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, pada tahap ini akan menjawab pertanyaan yang ada pada fokus penelitian pada Bab I. Pada bab ini hal yang akan dianalisis temuan peneliti terkait adanya perkembangan teknologi yang menyebakan kehadiran media online sehingga terjadi disrupsi informasi.

Strategi Redaksi bagi Tirto.id merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi atau lembaga pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita. Pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek apakah tulisan atau berita tersebut berkualitas atau tidak, dan menariknya bagi pembaca.

Berikut strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online. :

a. Strategi Redaksi Tirto.id

Ada beberapa 4 strategi redaksi dalam penyajian tirto.id:

1. Kecepatan, Tirto.id tidak memaknai kecepatan sebagai sebuah keharusan dalam jurnalisme online. Apalagai hanya sekedar menarik pembaca. Di Tirto, berita berita terkini masuk kedalam *current issue*. Tirto.id berbeda dengan media lain yang menampilkan berita hanya berselang beberapa menit dari kejadian atau peristiwa meskipun berita tidak lengkap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Tirto.id akan menunggu hingga semua informasi dari narasumber terkumpul. Di Tirto, berita tidak harus ditampilkan secepat mungkin. Satu berita tidak boleh hanya menampilkan satu narasumber saja meskipun berita tersebut *current issue*. Prinsip *cover both side* dan rekonfirmasi sangat dijaga oleh para wartawan. Bahkan tak jarang akan menemui penjelasan data infografik ketika membaca berita *current issue* Tirto.id. strategi ini tidak akan kita temukan di media daring lain. Paling tidak hingga bermunculan Tirto pada tahun 2016. Di era disrupsi informasi saat ini, Tirto.id menghilangkan sikap prihatin media, maksud dari sikap prihatin media adalah sebagai media menghilangkan sifat bergegas, serba cepat, tergopoh-gopo dalam memberikan informasi kepada khalayak. Menjadi yang pertama, yang tercepat, belum tentu yang terbaik. Maka Tirto.id berusaha mengilangkan sikap prihatin media agar informasi yang diberikan mampu memberi pengetahuan yang baru, serta memahamkannya.

2. Prinsip Jurnalistik. Tirto tidak berpikir bahwa laporan media online harus cepat dan ringkas daripada media cetak atau siar. Prinsip *cober both sides* yang menempatkan semua narasumber terkonfirmasi di dalam satu berita, juga harus dilakukan oleh media online. Aturan ini merupakan hal wajib dlakukan oleh para jurnalis Tirto. Ada aturan tak tertulis terkait jumlah minimum narasumber dalam menulis berita. Jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita *current issue* memuat minimal dua narasumber dan bisa lebih. Dan untuk jenis berita *indepht dan mild report,* jumlah narasumbernya lebih banyak lagi. *Indepht* merupakan laporan investigasi dan *mild report* merupakan laporan semi investigasi. Dan tidak lupa disajikan melalui infografik.

3. Kedalaman berita. Tirto menolak keharusan media online memproduksi berita setiap beberapa menit sekali. Strategi tersebut menjadikan jurnalisme online terjebak pada berita ringkas dan cepat yang justru mengabaikan kedalaman dan verifikasi. Banyak media online lain menyajikan 5 berita dalam satu peristiwa. Penyajian berita yang mendalam dan penuh data membuat jumlah berita yang ditampilkan Tirto dalam sehari tidak sebanyak media lain. Bagi Tirto hal ini bukanlah persoalan. Asumsi bahwa pembaca media online tidak menyukai berita panjang dan mendalam berhasil dipathakan oleh Tirto dengan menyajikan jurnlaisme yang mendalam dan penuh data. Strategi redaksi menggunakan ilsutrasi data berbentuk infografik dan tidak mengabaikan kredibilitas data agar pembaca tertarik.
4. Iklan bukan target utama. Berlomba-lomba menyajikan berita ringkas dan cepat adalah demi menarik jumlah pengunjung banyak, seingga menarik minat pengiklan. Menurut A. Sapto Anggoro menekankan bahwa Tirto tidak berlomba untuk menarik pembaca sebanyak-banyaknya. Justru Tirto lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupaya agar pembacanya tepat sasaran, yaitu anak-anak muda, generasi masa depan. Artinya dengan Visi tirto, pengiklan juga akan mempertimbangkan Tirto. Selain itu, menjadi pengaruh besar dalam memenuhi kebutuhan khalayak terhadap informasi yang sedang terjadi dan belum terungkap, sehingga Tirto menjadikan media 'pengambil keputusan', yang artinya media yang mampu memberi pengaruh besar kepada khalayak dalam mengambil keputusan.

Sapto Anggoro menyusun beberapa strategi untuk menarik minat anak muda membaca Tirto. Menurutnya Tirto mengambil ruang dimana tempat anak muda berkumpul, yaitu di media sosial. Instagram merupakan media sosial yang disukai oleh anak-anak muda. Strategi tersebut menyajikan berita melalui infografik yang menarik. Di facebook Tirto dipilih oleh facebook untuk bekerjasama dalam hal penanggulangan berita palsu atau hoaks.

Di era disrupsi informasi saat ini banyak terajdi informasi palsu atau hoaks yang beredar, para media online yang senantiasa melakukan verifikasi data dan fakta menjadi sangat penting. Dan Tirto mengambil peran tersebut. Hal ini merupakan bentuk strategi redaksi Tirto dalam memberikan literasi online kepada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

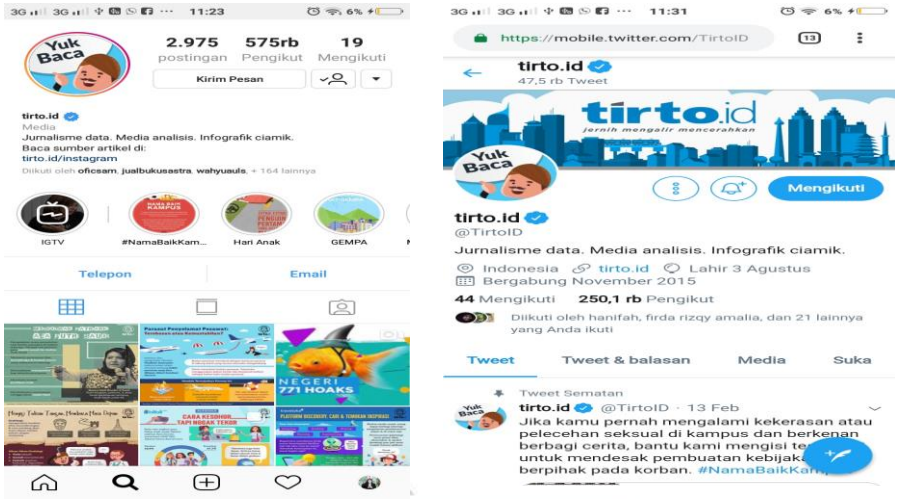

Gambar 4.1 Instagram dan Twitter Tirto.id

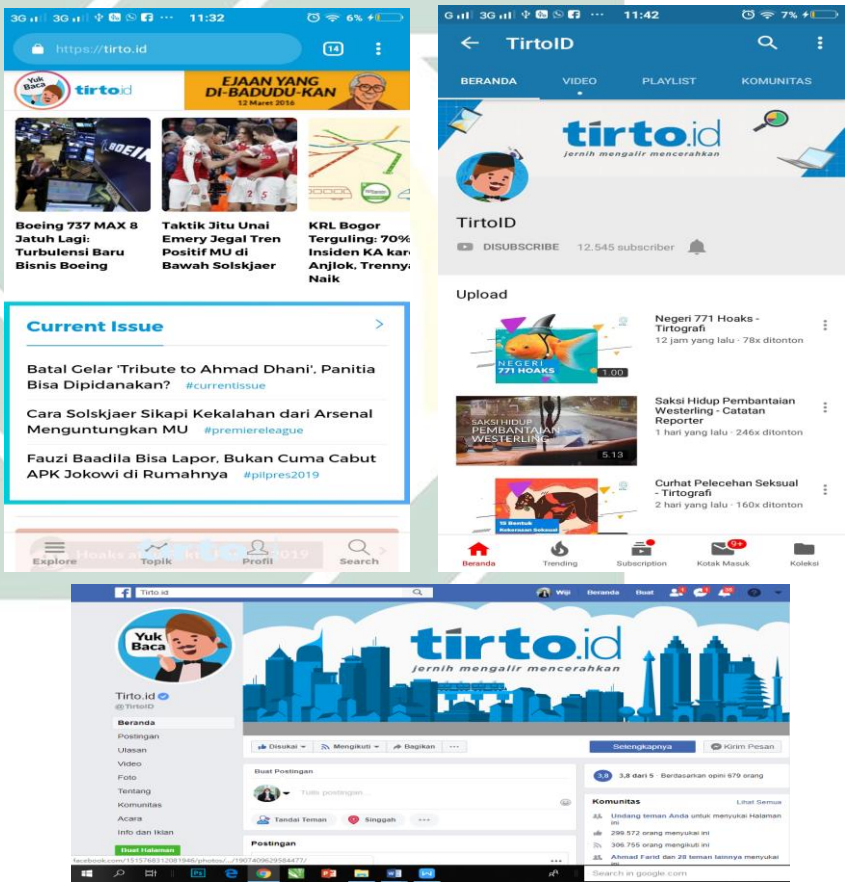

Gambar 4.2 Website, Youtube dan Facebook Tirto.id

Citra yang dibangun Tirto.id ialah informasi analisis, *in depth*, *long form*, data dan visual. Tirto.id berhasil menduduki peringkat 60an dalam 100 besar website yang paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak diakses. Dalam satu bulan, Tirto.id dapat meraih 6 juta pembaca. Pencapaian Tirto.id ini sekaligus mematahkan argumentasi yang menjustifikasi bahwa netizen hanya mau membaca artikel-artikel pendek.

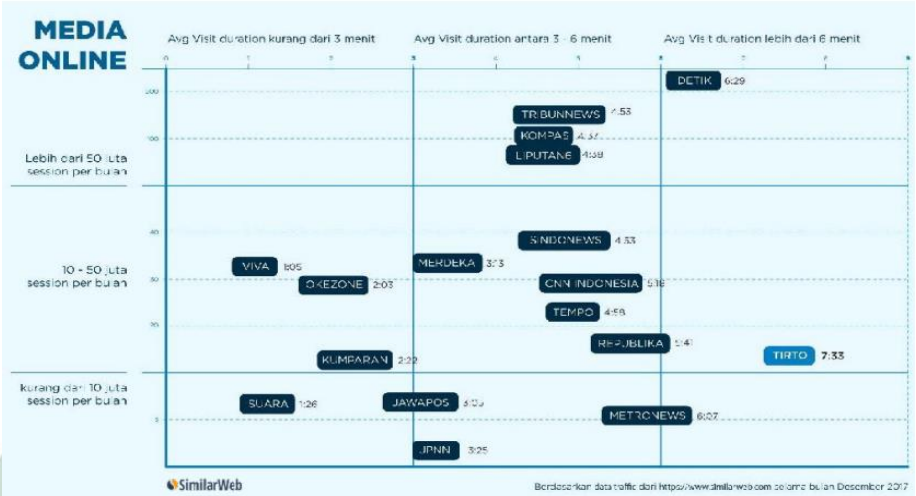

Gambar 4.3 Waktu terlama dalam membaca berita
Sumber : Berdasarkan data Trafic dari http://www.similarweb.com

Sebelum menyajikan berita, tentunya Tirto.id memiliki alur kerja dan berbeda dari media lain, yang pertama *planning content* (rencana konten). Alur ini merupakan pertemuann (rapat) untuk mendiskusikan rencana konten. Rapat dilaksanakan duai kali dalam seminggu, pada hari Senin dan Jumat. Setelah melakukan rapat, reporter lapangan bertugas untuk mencari data di lapangan sesuai dengan hasil rapat yang telah dilaksanakan bersama tim redaksi.

Untuk tahap selanjutanya pencarian data mencari kebenaran terhadap suatu masalah. Untuk keakuratan data, tim redaksi membutuhkan riset data sekunder, tahap ini merupakan tahap penyelidikan suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertiann, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik.

Gambar 4.4 Tingkat penggunaan data Tirto.id
Sumber : Dokumen Tirto

Ditahap selanjutnya Tirto.id melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari mencari data primer terjun ke lapangan maupun riset data sekunder dari berbagai sumber. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Setelah melakukan pengambilan keputusan, hasil tersebut di presentasikan saat sidang redaksi, tahap ini penentuan apakah layak untuk dilanjutkan dan masuk dapur editor.

Setelah melakukan sidang redaksi, saatnya penulis atau editor untuk mengeksekusi tulisan (berita). Sebelum berita di sajikan di website, berita harus di eksekusi terlebih dahulu untuk membuktikan apakah berita ini layak tampil atau tidak. Selain itu, di tahap ini diperlukan ketelitian. Kemudian berita akan layak naik (*upload website*) Tirto.id, dan siap dibaca oleh khalayak. Setelah berita di upload di website Tirto.Id, berita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan di sebar ke media sosial meliputi, *facebook, twitter, Instagram, whatsaap, line*.

Strategi yang menjadi keunggulan Tirto.id adalah *icon* karikatur pahlawan bapak pers Tirto Adhi Soerjo. Selain menarik *icon* tersebut juga hidup, maksudnya icon tersebut selalu muncul dalam penyajian berita Tirto.id yang dikemas dengan infografik dan videografik yang dimaksudkan sebagai sosok bapak pers Tirto sebagai seorang jurnalis.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Sub bab ini akan membahas temuan-temuan yang telah didapatkan dari lapangan. Dalam pembahasan ini, hasil temuan yang didapat dilapangan mengkonfirmasikan dengani teori yang digunakan oleh peneliti. Dalam menggali berbagai sumber data untuk mencapai sebuah kesimpulan tepat dan obyektif, peneliti akan melakukan konfirmasi dan analisa dari beberapa data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang menjadi pokok landasan dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Dari berbagai data yang telah ditemukan di lapangan proses analisa berdasarkan teori yang menjadi landasan penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian tersebut. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, peneliti setuju bahwa penelitian "Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian di Media Online" cocok dan sesuai dengan teori yang digunakan peneliti sebagai pijakan, yaitui Teori Ekologi Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bukunya Richard West dan Turner Lynn H 'Pegantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi menjelaskan mengenai Teori Ekologi Media, yang mana media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya Teori ini memiliki tiga asumsi yaitu media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat, media memperbaiki persepsi kita dan mengorganisasikan pengalaman kita.

McLuhan pencetus teori ini, mengartikan bahwa Ekologi Media berarti menyusun beberapa media yang beragam guna membantu sesama sehingga mereka tidak mau untuk keluar dari rangkaian tersebut atau tatanan yang telah terbentuk tersebut, karena pada hakikatnya mereka saling menunjang satu sama lainnya.

Jadi Teori Ekologi Media yang penulis gunakan sebagai pijakan penelitian " Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online" sesuai dengan hasil temuan penelitian ini, dimana media online dan media sosial Tirto.id sebagai salah satu bentuk penyajian berita melalui media digital di era disrupsi informasi dapat membantu menyebarkan berbagai informasi kepada khalayak sehingga dapat memberi pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Di era disrupsi informasi, Tirto.id berupaya memberikan dan menyajikan berita melalui *website* dan sosial media, karena saat ini banyak orang yang sudah mulai memanfaatkan media sosial sebagai media mencari informasi.

Media online Tirto.id merupakan salah satu media di dalam intenet yang terdiri dari ribuan halaman bahkan jutaan halaman sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyedia berbagai informasi bagi pengguna media tersebut. Maka Tirto.id memanfaatkan media tersebut sebagai media yang menyebarkan informasi dengan informasi yang dilengkapi dengan data yang akurat, serta dengan kemasan konten yang menarik dari Tirto.id, dengan demikian masyarakat bisa mengetahui akan hal yang menjadikan sebagai pengetahuan dan masyarakat mampu mengambil keputusan dalam tindakan di setiap harinya.

Kemudian salah satu asumsi dari Teori Ekologi Media yang menyatakan bahwa media memperbaiki persepsi dan mengorganisasikan pengalaman kitaa bahwa adanya media online Tirto.id dengan penyajian berita yang terpercaya dan informasi, kini mampu membantu masyarakat agar dapat memperbaiki persepsi atau tindakan yang salah menuju yang benar, serta memberikan ilmu atau pengetahuan dalam pengalaman kita.

Asumsi Teori Ekologi Media yang menyatukan seluruh dunia juga bekerja jika disandingkan realitas yang ada dimana media perkembangan teknologi atau informasi membawa perubahan dalam cara berkomunikasi. Di era disrupsi informasi, memunculkan berbagai persaingan media dalam menyajikan berita, berbagai macam konten yang membuat masyarakat dapat mendapatkan informasi serta mampu memahami pengetahuan tersebut.

Atmaji Sapto Anggoro mempunyai strategi dalam institusi media yang dibentuknya. Para wartawan dan jajaran redaksi Tirto melakukan tindakan sosial yang menentang struktur logika jangka pendek. Pola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecepatan dan berita ringkas berupaya ditandingi dengan berita mendalam. Bukan tirto mengabaikan kecepatan. Namun Tirto berupaya menjaga prinsip-prinsip jurnalistik dan menjaga prinsip *cover both side*. Tirto juga menerapkan stategi redaksi dalam penyajian berita *indepht* atau mendalam. Strategi tersebut adalah bagian upaya dari Sapto untuk membangun perdaban baru literasi online. Tirto ingin memberi pengaruh bagi generasi muda sebagai agen perubahan sosial dan generasi penerus pengambil kebijakan.

Selain itu terdapat pula beberapa media online yang menggunakan infografik untuk menarik pembaca dan baerita mendalam atai investigasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun perlahan, ada pengaruh Tirto sebagai media untuk menumbuhkan kesadaran diskursif aktor-aktor sosial lain yang terlibat dalam struktur media online. Hal ini karena media-media online lain juga menyajikan berita mendalam dan data hadir setelah Tirto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskrispi dan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online adalah:

Strategi muncul karena adanya disrupsi informasi, berikut strategi atau perlawanan diantaranya, kecepatan bukan yang utama dalam hal jurnalisme online, prinsip jurnalistik (pentingnya penerapan *cover both side)*, kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama. Strategi redaksi tersebut tercermin dari visi Sapto Anggoro sebagai pemimpin redaksi, untuk membangun peradaban baru jurnalisme online di Indonesia. Selain itu, Tirto.id juga tidak memandang iklan sebagai tujuan utama. Selain itu, strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita diimplementasikan kedalam beberapa cara, menarik pembaca dengan melalui infografik ditiap beritanya dan memaksimalkan saluran-saluran media sosial.

Tirto.id tergolong media pengambil keputusan dan millennial. Konten yang disajikan di website adalah *indepht, mild report,* periksa data, *current issue*, mozaik. Gaya bahasa Tirto.id menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dan tiga dasar (kejujuran, sopan santun, dan menarik). Terdapat 9 proses alur kerja, *planning content* (penentuan konten), reporter lapangan (eksekusi atau terjun lapangan), sumber berita atau data primer (pencarian sumber utama), riset data sekunder, analisa hipotesa, presentasi sidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

redaksi, penulis atau editor eksekusi, Tirto.id (upload di website), dan terakhir adalah *sharing* di media sosial.

B. Saran

a. Bagi media Online Tirto.id.

Dengan melalui strategi redaksi yang sangat bagus dan kritis di era disrupsi informasi, tiadak ada salahnya melakukan sistem mentoring baik bagi tim redaksi dan maupun tim lainnya guna menunjang kinerja semua tim agar dapat menyajikan berita dengan lebih baik. Selain itu, diharapkan media *online* Tirto.id lebih fokus dalam menyajikan berita-berita yang update dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya bukan sekedar mencari keuntungan. Agar dapat menjadi contoh bagi media lain. Alasannya karena media online Tirto.id merupakan media kritis yang berada di Indonesia serta sering dijadikan referensi seabagai media pengambil keputusan dan *millennial*.

b. Bagi penelitian Selanjutnya

Disarankan dan diharapkan melakukan penelitian tidak hanya berfokus pada media yang diteliti saja, tetapi juga melihat dengan luas salah satunya dengan melakukan atau mencari informasi terhadap pembaca media tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. PUSTAKA UTAMA

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.

Craig, Richard. 2005. *Online Journalism; Reporting, Writing and Editing for New Media.* USA: Thomson Wadsworth,

Creeber, Glen. 2000. *Understanding New Media,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Flew, Terry. 2008. *New Media: An Introduction (3rd Edition).* South Melbourne: Oxford University Press.

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research Jilid I-II*. Yogyakarta

Andi, Offset, Mike, Ward. 2002. *Journalism Online.* Focal Press.

Iskandar, Maskum. 1990. *Ensiklopedia Nasional Indonesia,* Jakarta: PT Adi Pustaka.

Junaedi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedia Pers Indonesia,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Juyoto, Djujuk. 1985. *Jurnalistik Praktis, sarana Penggerak Lapangan Kerja Raksasa,* Jogjakarta: Nur Cahaya

Kovach, Bill, dan Rosentiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme.* Jakarta: Yayasan Pantau.

Kusumaningrat, Hikmat, Purnama. 2006. Jurnalistik : Teori & Praktik, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kasali, Rhenald. 2017. *Disruption*: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lievrouw, A. Leah and Sonia Livingston. 2006. *Handbook Of New Media*: Updated Student Edition. London: sage Publication.

Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhandeng, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Straubhar, Larose, 2012 Davenport. *Media Now*. Boston: Wadsworth, Cengage Learning

Rubben, Brent D. 1992. Communication and Human Behavior, New Jersey: Prentice Hall.

Richard West dan Lynn H.Turner, 2008. *Teori komunikasi: analisis dan Aplikasi*: buku . Jakarta:Salemba Humaika.

Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online*. Panduan Praktis Mengelola. Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia.

Subandi, 2001. *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Pertunjukan*. Jurnal "Harmonia' Vol 11 No.2

Santana K, Septiawan, 2015. Jurnalisme Kontemporer, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Schwab,K.. 2007. The Fourth Industrial Revolution. Crown Business Press.

Tjiptono, Fandy. 2001. Strategi Riset Lewat Internet Yogyakarta : Andi

Tebba. 2005. *Jurnalistik Baru.* Ciputat: Kalam Indonesia.

Schramm, Wilbur. 19745. *Responsibility in Mass Communication.* New York: Harper's Row Publisher Inc

Yanuar Abdullah 1992.. *Dasar-Dasar Kewartawanan Teori dan Praktek*, Padang: Angkasa Raya.

B. INTERNET

Ahmad Zaenudin, "Penomoran Digital, dari Aksi Massa sampai Industri 4.0", tirto.id/penomoran-digital-dari-aksi-massa-sampai -industri-40-cJRZ pada tanggal 03 Oktober 2018, pukul 11:3

https://www.kbbi.web.id/disrupsi . Diakses pada tanggal 23 Oktober 2018, pukul 08.00

http://kkbi.web.id/redaksi. Diakses pada tanggal 24 oktober 2018, pukul 07.00

Wicak Hidayat - *Penggunai Internet Indonesia Nomor Enam Dunia* dalam https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enamdunia/0/sorotan_media, pada tanggal 2018, pukul 23:2510 Desember 2018, Pukul 07.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id